

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indeks prestasi dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Persyaratan akademik di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi (Saleh, 2014)

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang sedang bekerja harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan beberapa mata kuliah yang ditempuhnya. Bagi mahasiswa yang sedang bekerja dalam penguasaan prestasi akademik dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik yang kadang kurang prima, dimana

mahasiswa yang sedang bekerja waktu belajarnya harus terbagi, sehingga waktu belajarnya menjadi berkurang dan konsentrasinya juga kurang (Puspitasari, 2013).

Mahasiswa yang sudah bekerja seringkali harus mengatur waktu antara tanggung jawab dalam pekerjaan dan tanggung jawab akan pendidikan. Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa yang telah bekerja harus mampu membagi waktu untuk bekerja dan waktu untuk pendidikan. Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. (Muhson, 2017).

Perilaku manajemen waktu yang baik seperti mengatur tujuan dan prioritas kegiatan dapat memudahkan pekerjaan, meminimalkan stress, bekerja menjadi lebih efektif, dan akademik yang sukses. Menggunakan waktu lebih efektif memungkinkan mahasiswa keperawatan untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, menjadi lebih sukses dalam ujian, dan mempersiapkan diri pada lingkungan klinis (Mirzaeiet al., 2012).

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. (Puspitasari, 2013).

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yakni lingkungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa yang bekerja. dukungan terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima, salah satu yang dibutuhkan mahasiswa selain belajar dan membagi waktu antara kuliah dan bekerja adalah adanya dukungan keluarga untuk mengurangi kecemasan yang dihadapinya.

Keluarga menjadi lingkungan pertama dalam memberikan motivasi belajar kepada anak karena sebagian dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga dan dalam keluargalah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan keluarga khususnya orang tua pada anaknya. Orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya dalam belajar akan mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Dukungan sosial orang tua/keluarga adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahanya. Dengan demikian dukungan sosial orang tua sangat penting dan berpengaruh bagi anak dalam mengembangkan segala aspek dan kemampuan yang dimiliki anak, sehingga dalam mendukung peserta didik dalam mengembangkan kognitif dan sosial-emosional. Selain itu usaha orang tua dalam menyukupi keperluan anak baik dari segi sarana dan prasarana dalam menunjang belajar juga sangat penting, karena dari hal tersebut anak dapat mengeksplorasikan bakat dan minat yang di miliki sehingga dapat unggul dan berprestasi di sekolah. Dari belajar di sekolah inilah

dapat terlihat hasil dan proses dalam belajar sehingga dapat terlihat pada prestasi yang dicapai di sekolah. (Utari, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Puspitasari (2013), dengan judul Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja, peneliti sebelumnya melaksanakan penelitian di Fakultas Teknologi Industri IST AKPRIND Yogyakarta. Dengan hasil akhir yang didapatkan ialah ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik, artinya semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi akademik sebaliknya semakin rendah manajemen waktu maka semakin rendah pula prestasi akademik, Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan prestasi akademik, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi prestasi akademik sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula prestasi akademik. Dari data tersebut menjadi tolak ukur yang digunakan peneliti selanjutnya, dalam hal ini peneliti selanjutnya akan melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar untuk program studi SI Keperawatan jalur SI Khusus. Di mana pada program studi SI jalur khusus tersebut sebagian dari mahasiswanya kuliah dan bekerja. Di sini peneliti ingin melihat bagaimana manajemen waktu yang digunakan oleh mahasiswa yang bekerja dalam membagi waktu kuliah dan bekerja, mahasiswa yang bekerja sambil kuliah ini membutuhkan dukungan dari keluarga untuk mendapatkan arahan dalam menjalani kegiatannya. Hasil prestasi akademik yang baik pada mahasiswa yang bekerja maka manajemen waktu dan dukungan keluarga yang didapatkan juga baik. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.

B. Rumusan Permasalahan

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan beberapa mata kuliah yang ditempuhnya berdasarkan nilai IPK yang diperoleh mahasiswa. Keterampilan manajemen waktu bagi mahasiswa meliputi kegiatan seperti melakukan perencanaan, memprioritaskan pekerjaan, persiapan ujian, dan mengikuti jadwal. Dengan menyeimbangkan manajemen waktu dan teknik belajar yang efektif dapat mempengaruhi prestasi akademik. Dukungan keluarga adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya sehingga dukungan keluarga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan peneliti yaitu Apakah ada hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa SI keperawatan yang bekerja di STIK Stella Maris Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa SI keperawatan Stella Maris yang bekerja.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi manajemen waktu mahasiswa.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga mahasiswa.
- c. Mengidentifikasi prestasi akademik mahasiswa.
- d. Menganalisa hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.
- e. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.

D. Manfaat penelitian

1. Mahasiswa

Memberikan sumber informasi manajemen waktu dan dukungan keluarga pada mahasiswa yang bekerja terkait prestasi akademik di Program Studi Ilmu Keperawatan.

2. Institusi pendidikan

Masukan sebagai salah satu sumber informasi, bacaan serta acuan di bagian akademik tentang hubungan antara manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris.

3. Bagi keluarga

Sebagai masukan bagi keluarga bahwa dukungan keluarga berperan penting untuk prestasi akademik mahasiswa.

4. Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang SI Keperawatan.
- b. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan terutama dalam memahami beberapa faktor penting yang berperan dalam prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Manajemen Waktu

1. Definisi Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan - kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya.

Manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Perilaku manajemen waktu dapat dilihat seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda - nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Manajemen waktu dikarakteristikkan seperti mengatur tujuan dan prioritas maupun pengaturan menggunakan waktu yang dapat mengurangi stress (Alika, 2012).

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar sehingga dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studi. (Ginting, 2014)

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu

Manajemen waktu seseorang bisa berbeda dengan orang yang lain karena adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen waktu. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Manajemen waktu mahasiswa perempuan lebih baik dari pada laki-laki. Terdapat pendapat yang mengatakan bahwa bila perempuan mempunyai waktu luang, mereka lebih suka mengisinya dengan mengerjakan berbagai pekerjaan ringan dari pada hanya santai saja. Berbeda dengan laki-laki yang lebih suka mengisi waktu luangnya dengan tidur atau santai (Kartono, 2008)

b) Aktivitas Di Luar Kuliah

Manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh aktivitas. Aktivitas merupakan wujud seberapa jauh seseorang individu mampu menyelesaikan aktivitas hidup yang baik. Aktivitas yang dimaksudkan oleh peneliti adalah berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain kuliah.

Pada mahasiswa yang bekerja, melakukan kegiatan akademik sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, karena dapat menyebabkan stres. Mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan juga jarang terlibat pada aktivitas kampus dan aktivitas sosial (Puspitasari, 2013).

Organisasi dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan karena merupakan bagian dari perjalanan kisah sejarah mahasiswa. Masih banyak mahasiswa yang terkadang sibuk dengan aktivitas organisasi sehingga lalai dalam aktivitas belajar. Terganggunya aktivitas belajar sudah pasti dapat diprediksi akan mengganggu prestasi belajar (indeks prestasi). Beban

pikiran dan tanggung jawab yang dirasakan oleh mahasiswa yang aktif dalam berkegiatan organisasi membuat mereka kesulitan dalam hal pengelolaan waktu. Namun, selain itu organisasi memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan softskill. Mahasiswa mengikuti organisasi merupakan salah satu kewajiban yang harus diikuti untuk syarat lulus sarjana.

c) Usia

Kartono (2008) juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara usia dengan manajemen waktu mahasiswa. Semakin tinggi usia mahasiswa, semakin baik pula manajemen waktunya.

Menurut Hofer, ada tiga faktor yang mempengaruhi manajemen waktu, yaitu:

a) Pengaturan diri (self-regulation)

Dengan adanya pengaturan diri, seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik.

b) Motivasi

Seseorang yang bermotivasi tinggi memiliki manajemen waktu yang tinggi.

c) Pencapaian tujuan

Seseorang yang berusaha mencapai tujuannya akan dapat mengatur waktunya dengan baik.

Menurut Britton & Tesser (1991) dalam (Gasim, 2016) terdapat 3 komponen dalam manajemen waktu :

a) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang muncul untuk mencakup berbagai item yang memerlukan perencanaan jangka pendek, baik dalam hari atau dalam

minggu biasanya berhubungan dengan jadwal harian atau mingguan, seperti membuat urutan jadwal harian.

b) Sikap Waktu

Sikap terhadap waktu berhubungan dengan bagaimana seorang mahasiswa merasakan efisiensi terhadap waktu yang digunakan, bagaimana mengontrol waktu, dan bagaimana keahlian dalam mengatur diri sendiri.

c) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang yang berhubungan dengan pengaturan tujuan jangka panjang yang diperlukan pengorganisasian dengan baik.

Menurut Mediana (2008) terdapat beberapa hambatan yang sering dijumpai saat mengelola waktu, diantaranya adalah

a) Suka menunda-nunda pekerjaan

Kebiasaan menunda-nunda pekerjaan membuat beberapa deadline yang datang bersamaan diselesaikan dengan kurang maksimal.

b) Melanggar deadline dan target yang sudah ditentukan sendiri

Deadline dan target yang terlewat batas waktu biasanya berawal dari perasaan masih banyak waktu luang yang tersedia. Pada mulanya sesekali melanggar target kerja tidak akan merusak perencanaan yang ada, dengan terus memaafkan diri akhirnya terjadi penumpukan dan penundaan pekerjaan berikutnya.

c) Manajemen *by mood*

Mood yang positif biasanya akan menghasilkan karya yang maksimal. Perasaan ini menjadi ditunggu, sementara tugas tidak dapat menunggu datangnya mood yang tepat. Akhirnya pekerjaan menjadi tidak terselesaikan.

3. Strategi Manajemen Waktu

Menurut Rosita (2008) ada beberapa strategi manajemen waktu. Seseorang dapat meluangkan waktu kira-kira 10-15 menit untuk mengelola jadwal kegiatan. Strategi manajemen waktu menurut Rosita (2008), yaitu:

- a) Membiasakan diri untuk menyiapkan daftar. Daftar ini berisi segala sesuatu yang butuh untuk dilakukan dan memprioritaskan menurut tingkat kepentingannya.
- b) Merencanakan kegiatan tertentu dilakukan pada waktu tertentu pula. Hal ini diperlukan disiplin diri.
- c) Menemukan waktu bekerja yang optimal. Masing-masing orang memiliki waktu optimal untuk menyelesaikan tugas-tugas secara maksimal.
- d) Memprioritaskan tugas-tugas yang berdasarkan tingkat kepentingannya seperti vital, penting, harus dilakukan hari ini atau dapat dilakukan besok.
- e) Pengorganisasian. Seseorang perlu memilih atau mengatur lingkungan dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, mungkin diperlukan suasana atau lingkungan yang dipersyaratkan, misalnya harus bebas dari material yang tidak diperlukan, mengurangi gangguan (telepon atau kehadiran orang lain) atau interferensi lingkungan (music dan kebisingan).
- f) Pendelegasian. Seseorang perlu menentukan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang memungkinkan untuk dapat dikerjakan oleh orang lain.
- g) Membedakan antara “segera” dan “penting”.

B. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga, memandang keluarga sebagai suatu arena berlangsungnya interaksi kepribadian, sedangkan mereka yang berorientasi pada perspektif system social memandang keluarga sebagai bagian social yang terkecil yang terdiri dari seperangkat komponen yang sangat tergantung dan dipengaruhi oleh struktur internal dan sistem-sistem lain (Padila, 2012)

2. Pengertian dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (friedman, 2012)

Dukungan keluarga merupakan keberadaan orang lain yang dapat di andalkan untuk dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Kemudian dukungan instrumental berupa bantuan uang, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Selain itu juga ada dukungan informasi berupa pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagai mana seseorang harus berbuat , serta dukungan penilaian berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah di lakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang yang di ambil individu. (Lestari, 2012).

3. Bentuk dukungan keluarga

Keluarga memiliki beberapa bentuk dukungan di dalamnya (Friedman, 2010) yaitu:

a. Dukungan Penilaian

Dukungan ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber

depresi dan strategi koping yang dapat digunakan dalam menghadapi stressor. Dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain, misalnya orang yang kurang mampu. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan strategi koping individu dengan strategi-strategi alternatif berdasarkan pengalaman yang berfokus pada aspek-aspek yang positif.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata (instrumental support material support), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung, seperti saat seseorang memberi atau meminjamkan uang, membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun mengalami depresi yang dapat membantu memecahkan masalah. Dukungan nyata paling efektif bila dihargai oleh individu dan mengurangi depresi individu. Pada dukungan nyata keluarga sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis dan tujuan nyata.

c. Dukungan Informasional

Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh

seseorang. Keluarga dapat menyediakan informasi dengan menyarankan tentang dokter, terapi yang baik bagi dirinya dan tindakan spesifik bagi individu untuk melawan stresor. Individu yang mengalami depresi dapat keluar dari masalahnya dan memecahkan masalahnya dengan dukungan dari keluarga dengan menyediakan *feed back*. Pada dukungan informasi ini keluarga sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi.

d. Dukungan Emosional

Selama depresi berlangsung, individu sering menderita secara emosional, sedih, cemas dan kehilangan harga diri. Jika depresi mengurangi perasaan seseorang akan hal yang dimiliki dan dicintai. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat.

4. Manfaat dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan keluarga berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam sebuah tahap siklus kehidupan, dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.

(Lestari, 2012) menyimpulkan bahwa baik efek-efek penyangga (menahan efek-efek negative dari stres terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan social secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan) pun ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari

dukungan keluarga terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan. Secara lebih spesifik, keberadaan dukungan social yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit dan dikalangan kaum tua, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi.

5. Tujuan dasar keluarga

Karna keluarga merupakan unit dasar dari masyarakat. Unit dasar ini memiliki pengaruh yang begitu kuat terhadap perkembangan individu-individu yang dapat menentukan keberhasilan kehidupan individu tersebut. Keluarga berfungsi sebagai *buffer* atau sebagai perantara antara masyarakat dan individu, yakni mewujudkan semua harapan dan kewajiban masyarakat dengan memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga serta menyiapkan peran di masyarakat. Keluarga juga merupakan sistem terbuka sehingga dipengaruhi oleh sistemnya yaitu lingkungannya, lingkungan di sini adalah masyarakat dan sebaliknya sebagai sistem dari lingkungan (masyarakat). Oleh karna itu betapa pentingnya peran dan fungsi keluarga membentuk manusia sebagai anggota masyarakat yang sehat biopsikososial spiritual. Hal itu tak terlepas bahwa setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan dasar baik yang menyangkut kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial. Sebuah keluarga di harapkan dapat bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anggotanya yang beraneka ragam, pada saat yang bersamaan masyarakat mengharapkan setiap anggota memenuhi kewajiban-kewajiban sebagai anggota masyarakat. Saat ini banyak kelompok-kelompok yang memiliki fungsi perantara, namun keluarga tetap menjadi fungsi yang paling penting, karna anggota keluargalah yang secara total memperhatikan segi-segi

kehidupan anggotanya. Prioritas tertinggi yang menjadi perhatian keluarga adalah kesejahteraan anggotanya, kelompok lain seperti teman kerja, teman sekolah, majelis dan LSM tidak menaruh perhatian secara keseluruhan hidup individu, mereka sebatas satu segi yaitu kerja sama, persahabatan, keterlibatan dalam urusan sekolah atau pengajian atau produktivitas dan prestasi di sekolah. Keluarga telah lama di pandang sebagai konteks yang paling vital bagi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Keluarga memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan identitas dan konsep dari individu-individu yang menjadi anggotanya (Padila, 2012).

C. Tinjauan Umum Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006).

Prestasi mahasiswa merupakan pencerminan dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM). Dalam PBM minimal ada tiga perubah yang sangat berpengaruh, yaitu: kualitas tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sasaran serta prasarana termasuk laboratorium. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode

mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan. Prestasi mahasiswa juga dapat dilihat dari prestasi di bidang lain misal dibidang olahraga, kesenian atau musik, bahasa dan lain-lain (Saleh, 2014).

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang sedang bekerja harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Keberhasilan dalam proses belajar yang terjadi dilatarbelakangi oleh adanya sumber atau penyebab yang mempengaruhi berlangsungnya belajar menajar itu sendiri.

Solemata (2010) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal: faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri.

1) Kecerdasan / Inteligensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya inteligensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan

yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

4) Motivasi

Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar.

5) Manajemen Waktu

Dengan penggunaan dan pembagian waktu secara baik dalam belajar berarti menerapkan prinsip belajar yang efisien. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sesekali atau jarang.

Menurut (Syah, 2013), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yakni:

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing berat misalnya, dapat menurunkan kualitas kognitif, sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas.

Kondisi organ-organ khusus mahasiswa seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Daya pendengaran dan penglihatan yang rendah akan menyulitkan dalam menyerap informasi.

Begitupun sebaliknya, daya pendegaran dan penglihatan yang tinggi akan memudahkan siswa dalam menyrap informasi.

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniiah mahasiswa yang pada umumnya dipandang lebih insensial itu adalah tingkat kecerdasan/intelilegensi mahasiswa, sikap mahasiiswa, bakat mahasiswa, dan motivasi mahasiswa.

b. Faktor Eksternal: faktor yang sifatnya dari luar siswa.

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. (Solemata, 2010)

c. Faktor Pendekatan Belajar

Selain kedua faktor diatas, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap staf keberhasilan proses belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar mahasiswa. Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajar materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti sependek langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. (Syah, 2013)

3. Pengukuran Prestasi Akademik

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulus pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan dan pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol).
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). (Permenristekditi_SNPT)

BAB III

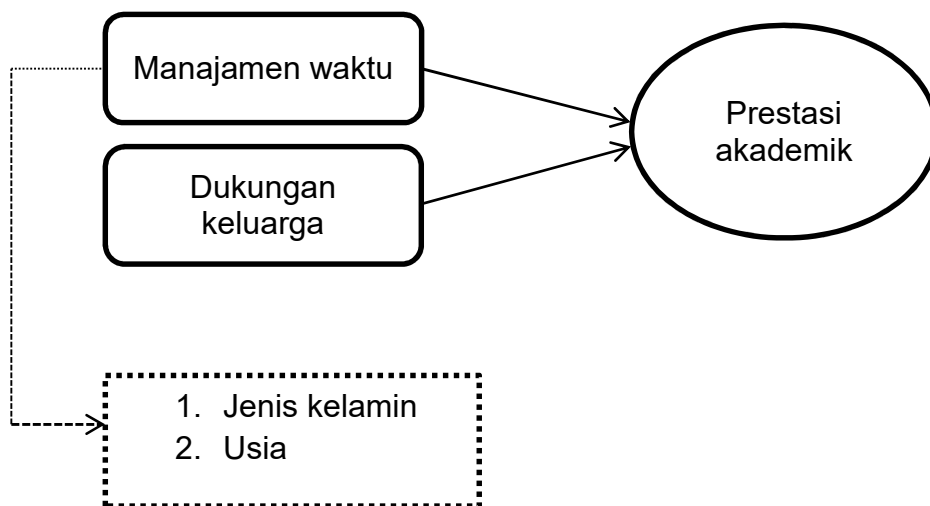
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

Manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Harmoni (dalam Fadila & Hernawati, 2013) menegaskan bahwa seharusnya mahasiswa menggunakan sebagian besar waktunya dengan belajar, dimana alokasi jumlah jam belajar di rumah sama besarnya dengan jumlah jam belajar di bangku kuliah. Hasil belajar mahasiswa tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Manajemen waktu itu juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin dan usia di mana jenis kelamin perempuan dan laki-laki dalam mengatur waktu untuk kuliah dan melakukan aktivitas di luar kuliah tersebut ada perbedaan dalam melakukan manajemen waktu serta usia yang semakin tinggi seseorang maka konsep dalam mengatur manajemen waktunya pun lebih baik. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan Dengan demikian, makin baik manajemen waktu dan dukungan sosial mahasiswa akan meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik. Prestasi atau hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk atau indikator berupa indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dibuat bagan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep





Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Garis Penghubung Variabel

 : variabel Perancu

 : Garis Penghubung Variabel

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka dan kerangka konseptual di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ Ada hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja program studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”.

C. Defenisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Parameter	Cara ukur	Skala ukur	Skor
Independen Manajemen waktu	Kemampuan seorang mahasiswa dalam membagi waktu antara perkuliahan dan waktu kegiatan diluar kuliah.	Kemampuan merencanakan kegiatan, penjadwalan kegiatan, persiapan yang dilakukan sebelum perkuliahan	Kuesioner	Ordinal	Baik: Jika total skor jawaban responden 43-56 Cukup baik: Jika total skor jawaban responden 29-42 Kurang baik: Jika total skor jawaban responden 14-28
Independen Dukungan keluarga	Bentuk perhatian yang diberikan keluarga kepada	Dukungan informasional Dukungan penilaian/penghargaan Dukungan	Kuesioner	Ordinal	Mendukung: Jika total skor jawaban responden 36-56 Kurang

	anggota keluarganya dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.	instrumental Dukungan emosional			mendukung: Jika total skor jawaban responden 14-35
Dependen Prestasi akademik	Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk nilai IPK sementara	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sementara	Dokumentasi	Ordinal	Dengan pujian: jika IPK 3,51 - 4,00 Sangat memuaskan jika IPK 3,01 - 3,50 Memuaskan jika IPK 2,75 - 3,00

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Non-Eksperimental, dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan variabel independen (manajemen waktu dan dukungan keluarga) dengan variabel dependen (prestasi akademik), tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian dimana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena tersedianya mahasiswa yang menjalani perkuliahan dan mempunyai kegiatan bekerja di luar waktu kuliah sehingga kita bisa melihat manajemen waktu dan dukungan keluarga mahasiswa pada prestasi akademik mahasiswa khususnya mahasiswa yang bekerja. Selain itu peneliti juga merupakan mahasiswa di kampus tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-28 Februari 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S1 tingkat III dan tingkat IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang bekerja berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan total *sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan semua anggota populasi menjadi sampel.

1. Kriteria inklusi:

- a. Mahasiswa yang aktif dalam proses perkuliahan
- b. Berada di tempat saat penelitian

2. Kriteria eksklusi:

- a. Yang sakit saat penelitian

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuisiner yaitu, sejumlah pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel. Kuisiner untuk manajemen waktu di peroleh dari penelitian yang dilakukan oleh Klaudia Rhintan Santya yang terdiri dari 60 pertanyaan dan peneliti hanya mengambil 20 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas terhadap 20 responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari dengan 20 pertanyaan dan di dapatkan 14 pertanyaan kuisiner yang valid. Kuisiner manajemen waktu yang terdiri dari 14 pertanyaan tersebut menggunakan jenis pernyataan tertutup (*close statement*) dengan alternatif jawaban pertanyaan positif dengan kriteria nilai Sangat Sesuai: SS diberi angka 4, Setuju: S diberi angka 3, Tidak Setuju: TS diberi angka 2 dan Sangat Tidak Setuju: STS diberi angka 1. Pertanyaan negatif dengan kriteria nilai Sangat Tidak Setuju: STS diberi angka 4, Tidak Setuju: TS diberi angka 3, Setuju: S diberi angka 2, Sangat Setuju: SS diberi angka 1. Untuk dukungan keluarga berjumlah 20 pernyataan dengan bentuk pernyataan dengan kriteria nilai Selalu: SL diberi angka 4, Sering: SR diberi angka 3, Kadang-Kadang: KK diberi angka 2 dan

Tidak Pernah: TP diberi angka 1. Kuesioner ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang ada sebelumnya.

E. Pengumpulan data

Adapun yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu meminta izin kepada pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar untuk melakukan penelitian dikampus tersebut.

Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informant Consent*

Lembaran persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghargai hak-hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Pada lembar persetujuan ini peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaannya, tetapi peneliti memberikan inisial atau kode pada lembaran tersebut.

3. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian dan dilakukan pendampingan pada saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan pada saat responden mengalami kesulitan dalam pengisian bisa diberikan arahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bagian administrasi STIK Stella Maris.

F. Pengelolaan dan Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data yaitu:

1. *Editing* Data

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang jumlah dan meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi dan kelengkapan ketentuan identitas pengisi dan kelengkapan lembar kuisisioner apakah setiap pertanyaan sudah dijawab dengan benar sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

2. *Koding*

Koding dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan semua jawaban perlu disederhanakan dengan cara memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban.

3. *Entry* Data

Pada tahap ini dilakukan pemindahan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Pemroses data dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing secara teliti untuk meminimalkan kesalahan.

4. Tabulasi data

Data dikelompokkan berdasarkan variabel yang telah diteliti, selanjutnya ditabulasi untuk mendapatkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul akan dianalisa secara analitik dan di olah dengan menggunakan metode statistik yaotu dengan menggunakan metode komputer program SPSS *for windows versi* 20.

1. Analisa Univariat

Dilakukan terhadap masing-masing variabel baik variabel independen (manajemen waktu, dukungan keluarga) maupun variabel dependen (prestasi akademik) yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase pada kedua variabel tersebut.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan tentang manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Analisa bilvariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan yaitu $\alpha = 0.05$. Dengan interpertasi :

1. Jika $p < \alpha$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.
2. Jika $p \geq \alpha$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.
3. Jika $p \geq \alpha$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pengantar

Penelitian ini dilakukan di kampus STIK Stella Maris Makassar pada mahasiswa tingkat III dan IV program S1 keperawatan jalur khusus, dilaksanakan sejak tanggal 22 – 28 Februari 2018 Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai alat ukur.

Pengeloahan data dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows versi 20* kemudian data di analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah dilakukan terhadap masing-masing variabel baik variabel independen maupun dependen. Analisis bivariat adalah analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan dependen.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar berada dipusat kota Makassar, berhadapan dengan Mesjid Aqsha Makassar ± 2 meter dan berada ± 7 meter dari Pantai Losari Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terletak di jalan Maipa No, 19 di Kecamatan Ujung Pandang, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenaga yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terdiri dari 22 orang dosen, yaitu 1 orang ketua

STIK Stella Maris Makassar, 1 orang dosen bagian Akademik dan Kemahasiswaan, 1 orang dosen Ketua Program S1 Keperawatan, 1 orang dosen Ketua Program DIII keperawatan, staf administrasi dan penunjang 11 orang, selain itu. STIK Stella Maris Makassar memiliki beberapa ruangan di antaranya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, asrama mahasiswa, kantin, dapur, ruang rapat, pos satpam, ruang aula, ruang perlengkapan kampus dan ruang Ketua STIK Stella Maris Makassar.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan yang unggul dalam keperawatan Neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1) Mengembangkan nilai-nilai etika, spiritual, kepekaan dan kepedulian
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tridarma perguruan tinggi dan berkualitas dalam keperawatan Neurorehabilitasi.

3. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	7	28
Perempuan	18	72
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap mahasiswa diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, diperoleh data dari 25 responden, jenis kelamin laki-laki berjumlah 7 (28%) responden dan jenis kelamin perempuan berjumlah 18 (72%) responden.

b. Berdasarkan Umur

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
22-24	8	32
25-27	10	40
28-30	1	4
31-33	2	8
37-39	3	12
40-42	1	4
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap mahasiswa diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berada pada rentang umur 25-27 yaitu sebanyak 10 (40%) responden dan jumlah responden terkecil berada pada rentang umur 28-30 dan 40-42 yaitu masing-masing 1 (4%) responden.

4. Analisa Univariat

a. Manajemen Waktu

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Manajemen Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	68
Cukup	8	32
Kurang	0	0
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 25 responden mahasiswa di peroleh data responden yang mengatakan manajemen waktu baik yaitu 17 (68%) responden yang terdiri dari 14 responden perempuan dan 3 responden laki-laki, sedangkan manajemen waktu cukup yaitu 8 (32%) responden yang terdiri dari 4 responden perempuan dan 4 responden laki-laki.

b. Dukungan Keluarga

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	84
Kurang	4	16
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 25 responden diperoleh data responden dengan dukungan keluarga yang baik yaitu 19 (76%) responden dan dukungan keluarga kurang yaitu 6 (24%) responden.

c. Prestasi Akademik

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (Khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Pujian	11	44
Sangat Memuaskan	11	44
Memuaskan	3	12
Total	25	100

Sumber: Data Sekunder 2018

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 25 responden mahasiswa di peroleh data responden dengan

prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar menunjukkan bahwa kategori pujian yaitu 11 (44%) responden yang terdiri dari 8 responden perempuan dan 3 responden laki-laki, sangat memuaskan yaitu 11 (44%) terdiri dari 9 responden perempuan dan 2 responden laki-laki, dan memuaskan 3 terdiri dari 1 responden perempuan dan 2 responden laki-laki (12%) responden.

5. Analisa Bivariat

a. Manajemen Waktu

Tabel 5.6

Analisa Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Manajemen waktu	Prestasi Akademik								ρ <i>value</i>
	Pujian		Sangat memuaskan		Memuaskan		Total		
	F	%	f	%	F	%	f	%	
Baik	11	44	6	24	0	0	17	68	0,021
Cukup	0	0	5	20	3	12	7	32	
Total	11	44	11	44	3	12	25	100	

Sumber: Data Primer 2018

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian di STIK Stella Maris Makassar dari 25 responden didapatkan manajemen waktu dengan kategori baik dan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 11 (44%) responden, prestasi akademik dengan sangat memuaskan sebanyak 6 (24%) responden

untuk kategori manajemen waktu cukup dengan prestasi akademik dengan sangat memuaskan sebanyak 5 (20%) responden dan prestasi akademik memuaskan sebanyak 3 (12%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan tabel 2×3 di lanjutkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, di peroleh nilai $p = 0,021$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

b. Dukungan Keluarga

Tabel 5.7

Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Dukungan keluarga	Pujian		Prestasi Akademik				Total		ρ <i>value</i>
			Sangat memuaskan		Memuaskan				
	F	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	11	44	10	40	0	0	21	84	0,046
Kurang	0	0	1	4	3	12	4	16	
Total	11	44	11	44	3	12	25	100	

Sumber: Data Primer 2018

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik oleh mahasiswa tingkat III dan IV program S1 keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian di STIK Stella Maris Makassar dari 25 responden didapatkan dukungan

keluarga baik dan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 11 (44%) responden, prestasi akademik dengan sangat memuaskan sebanyak 10 (40%) responden dan untuk kategori dukungan keluarga kurang dengan prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 1 (4%) responden dan prestasi akademik memuaskan sebanyak 3 (12%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *uji chi square* dengan tabel 2×3 dilanjutkan uji *uji Kolmogorov-Smirnov*, di peroleh nilai $p = 0,046$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p = 0,046 < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja

Berdasarkan hasil tabel analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan tabel 2×3 dilanjutkan *uji Kolmogorov-Smirnov*, di peroleh nilai $p = 0,021$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

Dari hasil penelitian diperoleh dari 25 responden didapatkan manajemen waktu kategori baik dan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 11 (44%) responden, hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki manajemen waktu baik pada kegiatan kuliah dan bekerja mahasiswa

mampu mendapatkan prestasi akademik dengan pujian dikarenakan responden telah mampu mengontrol penggunaan waktu dalam aktifitas keseharian, dan bagaimana penggunaan waktu yang digunakan mahasiswa bekerja dalam kemampuan merencanakan kegiatan serta persiapan yang dilakukan sebelum perkuliahan di mulai. Sejalan dengan teori Britton & Tesser (1991) dalam (Gasim, 2016) terdapat 3 komponen dalam manajemen waktu diantaranya. Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang muncul untuk mencakup berbagai item yang memerlukan perencanaan jangka pendek, baik dalam hari atau dalam minggu biasanya berhubungan dengan jadwal harian atau mingguan, seperti membuat urutan jadwal harian, Sikap waktu berhubungan dengan bagaimana seorang mahasiswa merasakan efisiensi terhadap waktu yang digunakan, bagaimana mengontrol waktu, dan bagaimana keahlian dalam mengatur diri sendiri, Perencanaan jangka panjang yang berhubungan dengan pengaturan tujuan jangka panjang yang diperlukan pengorganisasian dengan baik.

Sejalan dengan pendapat Alike (2012) manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Perilaku manajemen waktu dapat dilihat seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Manajemen waktu dikarakteristikan seperti mengatur tujuan dan prioritas maupun pengaturan menggunakan waktu yang dapat mengurangi stress. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitas sari manajemen waktu baik pada kegiatan perkuliahan dan pekerjaannya dikarenakan subjek

telah mendapatkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi manajemen waktu mahasiswa nerkerja seperti penetapan tujuan dan perioritas, mekanisasi dari manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu.

kategori manajemen waktu cukup dengan prestasi akademik memuaskan sebanyak 3 (12%) responden, hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki manajemen waktu cukup pada kegiatan kuliah dan bekerja mendapatkan prestasi akademik memuaskan dikarenakan responden kurang mampu membagi waktu dalam kesehariannya, bagaimana penggunaan waktu mahasiswa bekerja dalam melakukan penjadwalan kegiatan antara kegiatan untuk bekerja dan menjadwalkan dalam kegiatan perkuliahan dan tugas-tugas yang di hadapkan dalam proses perkuliahan. Sejalan dengan pendapat Davidson (2002) kurangnya kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa disebabkan karena mahasiswa kurang memiliki kesadaran akan tujuan yang harus dicapainya, mengalami kesulitan dan memutuskan tugas apa yang penting dan perlu dilakukan, kurang mampu dalam membuat jadwal tugas, sehingga pelaksanaan tugasnya kurang terorganisasi, kurang mampu dalam megelola stress. Hal ini akan menyebabkan tugas-tugas yang dikerjakan tidak berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari tugas tersebut tidak tercapai.

Menurut asumsi peneliti manajemen waktu menjadi salah satu faktor internal pada hasil prestasi akademik di mana kontrol manajemen yang baik maka semakin baik pula hasil prestasi akademik yang didapatkan begitu juga sebaliknya. Prestasi akademik ini merupakan hasil dari keberhasilan belajar sesuai dengan apa yang telah dicapai, untuk mencapai prestasi akademik yang baik pada mahasiswa yang bekerja dimana mahasiswa tersebut harus belajar lagi dengan giat untuk

mengatur dan mengontrol waktu dengan baik meskipun di hadapan oleh kegiatan bekerja dan pengaturan jadwal akan kegiatan kuliah dan jadwal dalam kegiatan bekerja sehingga mahasiswa yang bekerja mampu melaksanakan manajemen waktu yang baik untuk mendapatkan hasil prestasi akademik yang baik pula.

2. Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja

Berdasarkan hasil tabel analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *uji chi square* dengan tabel 2×3 yang dilanjutkan uji *Kolmogorov-Smirnov* , di peroleh nilai $p= 0,046$ dengan nilai kemaknaan $\alpha= 0,05$ hal ini menunjukkan nilai p $0,046 < \alpha 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

Dari hasil penelitian diperoleh dari 25 responden didapatkan dukungan keluarga baik dengan prestasi akademik pujian sebanyak 11 (44%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan prestasi akademik pujian dikarenakan dukungan keluarga yang diperoleh memberikan dampak yang baik dalam kegiatan kuliah dan bekerja yang di jalani. Sejalan dengan teori Friedmen (2010) bentuk dukungan keluarga diantaranya. Dukungan penilaian ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber depresi dan strategi koping yang dapat digunakan dalam menghadapi stressor, dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi

pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain. Dukungan Instrumental ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata (instrumental support material support), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung. Dukungan informasional jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat.

Sejalan dengan pendapat Lestari (2012) Dukungan keluarga merupakan keberadaan orang lain yang dapat di andalkan untuk dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Kemudian dukungan instrumental berupa bantuan uang, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Selain itu juga ada dukungan informasi berupa pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagai mana seseorang harus berbuat, serta dukungan penilaian berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang yang di ambil individu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leny Kurniawati dukungan sosial sebagai informasi yang diterima dari orang lain

bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradillah Sapfitri yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Dukungan keluarga kurang baik dengan prestasi akademik pujian memuaskan sebanyak 3 (12%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang dengan prestasi akademik memuaskan dikarenakan dukungan keluarga yang diperoleh kurang baik sehingga memberikan dampak yang kurang bagi mahasiswa tersebut.

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga yang di dapatkan memiliki banyak fungsi yaitu Dukungan penilaian yaitu individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain. Dukungan instrumental meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan materi berupa bantu nyata. Dukungan informasional jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk didalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Dukungan emosional mencakup ungkapan perasaan nyaman, bantuan dalam bentuk semangat,

empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Selain dari bentuk dukungan keluarga dalam penelitian ini pula peneliti melihat ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu status pernikahan dimana sebagian responden telah berkeluarga, setelah seseorang menikah akan memiliki status yang berbeda dari sebelumnya dengan demikian tugas dan tanggung jawab mereka pun juga akan semakin bertambah jika saat sebelum menikah hanya mempunyai tugas pokok untuk belajar tetapi saat setelah menikah tugas dan tanggung jawab mereka akan semakin bertambah dimana seseorang yang telah menikah harus menjalani kewajibanya sebagai suami atau istri dan menjadi orang tua buat anak-anaknya. Banyaknya perubahan dan perbedaan yang akan dihadapi akan mempengaruhi proses kegiatan dalam perkuliahan sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi akademik yang diperolehnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan terhadap terhadap 25 responden pada tanggal februari 2018, maka disimpulkan:

1. Manajemen Waktu mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori Manajemen Waktu baik.
2. Dukungan Keluarga mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori dukungan keluarga baik.
3. Prestasi Akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori pujian dan sangat memuaskan.
4. Ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.
5. Ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa/i keperawatan yang bekerja diharapkan dapat memanajemen waktu dengan baik, mengatur waktu, merencanakan kegiatan, dan memprioritaskan kegiatan yang akan dilakukan demi meningkatkan prestasi akademik.

2. Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi pada institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Stella Maris Makassar dan dijadikan sebagai dokumentasi ilmiah.

3. Bagi keluarga

Diharapkan bagi keluarga supaya tetap memberikan dukungan kepada anggota keluarganya yang masih menuntut ilmu karena dukungan keluarga sangat berguna untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya dalam variabel dukungan keluarga lebih menilai satu persatu bentuk dukungan keluarga diantaranya dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, yang lebih berperan penting bagi responden khususnya dukungan yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson. (2002). *Mengelola Waktu*. Jakarta: Gramedia.
- Gasim, G. (2016). Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012.
<https://repository.usd.ac.id/7302/>. diakses pada 20 oktober 2017
- Ginting, M. N. (2014). Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. Volume 6, no.2, 91-97.
<http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/849>.
diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- Kartono, K. (2008). *Manajemen Waktu ditinjau dari Motivasi Belajar pada Mahasiswa Bekerja*. Semarang.
- Kurniawati, L. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
<http://www.jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/41>. diakses pada tanggal 28 februari 2018
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhson, E. M. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampak Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Economia*,. Volume 13 nomor 2, 201-209
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/13239/pdf>,
diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- Padila. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja.

<http://jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/view/1571/909>.
diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.

Safitri, F. (2013). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh.

http://simtakp.uui.ac.id/dockti/FARADILLA_SAFITRI/skripsi_dilla.pdf. diakses pada 25 februari 2018

Saleh, M. (2014). Pengaruh Motiivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan AKtif Berorganisasi Terhadap Prestasil Akademik. *Phenomenon*, Volume 4 nomor 2, 109-141.

<http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/122>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2017

Santya, R. (2016). Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa, <http://repository.usd.ac.id/6590/>, diakses pada 21 Desember 2017.

Solemata. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksana.

Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan baru*. Bandung: Rosdakarya.

Utari, N. (2015). Pengaruh antara dukungan sosial, Orang Tua dan Motivasi Prestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan Kelas XI.

<http://etheses.uin-malang.ac.id/1564/>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2017

ABSTRAK
HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(Dibimbing Oleh Rosdewi)

ANANDA.W PAKENDEK DAN ANAS TASSYA MELSI SALENDA
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NRES
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xvii+ 46 halaman+ 8 tabel+ 10 lampiran)

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan. Dukungan keluarga merupakan keberadaan orang lain yang dapat di andalkan untuk diminta bantuan, dorongan lain penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *total sampling* dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 20.0* dengan menggunakan uji statistik *uji Chi Square* dan hasil dibaca pada *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0.05$. Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan manajemen waktu memiliki dengan prestasi akademik nilai dimana nilai $p = 0.021 < 0,05$ dan ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik nilai $p = 0.046 < 0,05$. artinya ada hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

Kata kunci : Manajemen Waktu, Dukungan Keluarga, Prestasi Akademik
Kepustakaan : 17 Referensi

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN TIME MANAGEMENT AND FAMILY SUPPORT TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENTS OF WORKING STUDENTS AT STIK STELLA MARIS MAKASSAR (Adviser by Rosdewi)

**ANANDA.W PAKENDEK AND ANAS TASSYA MELSI SALENDA
STUDY PROGRAM S1 NURSES AND NRES
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xvii 46 pages, 8 tables, 10 attachments)**

Academic achievement for students is very important as academic achievement is a description of students' academic performance during the learning process in campus. The time management itself means a self-regulation in using the time effectively and efficiently as possible through planning and scheduling. Having the ability in managing the time means being able to prioritize the important levels. Family support is the presence of others who can be counted on to be asked for help, encouragement, and acceptance if the individual has difficulties. The purpose of this research is to elaborate the correlation between time management and family support towards the academic achievements of working students at STIK Stella Maris Makassar. This research used analytic observational method with cross sectional study approach. The sampling for this research was done by using nonprobability sampling technique with total sampling approach and used questionnaire as measuring instrument. The data obtained were then processed by using SPSS (Statistical Package For Social Science) 20.0 version and tested by using the statistical test of Chi Square test. The results were read on Kolmogorov-Smirnov test with $\alpha = 0.05$. The result of this research showed that there was the correlation between the time management and the academic achievement with p value was $0.021 < 0,05$. The correlation between family support and academic achievement values was $p = 0.046 < 0.05$. It means there was a clear correlation between the time management and family support towards the academic achievements of working students at STIK Stella Maris Makassar.

Keywords : Time Management, Family Support, Academic Achievement
Literature : 17 References

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum Tentang Manajemen Waktu	7
1. Pengertian Manajemen Waktu	7
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu	8
3. Strategi Manajemen Waktu	11
B. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga	12
1. Pengertian Keluarga.....	12
2. Pengertian Dukungan Keluarga.....	12
3. Bentuk Dukungan Keluarga.....	12

4. Manfaat Dukungan Keluarga	14
5. Tujuan Dasar Keluarga	15
C. Tinjauan Umum Prestasi Akademik	16
1. Pengertian Prestasi Akademik	16
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	17
3. Pengukuran Prestasi i Akademik	20
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	21
A. Kerangka Konseptual	21
B. Hipotesis	23
C. Definisi Operasional	23
BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Pengumpulan Data	27
F. Pengolahan dan Penyajian Data	28
G. Analisis Data	29
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	38
BAB VI : PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu.....	34
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	35
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik.....	35
Tabel 5.6 Analisa Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Akademik.....	36
Tabel 5.7 Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Akademik.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3:1 Kerangka Konsep.....	24
---------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat bekerja dengan sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti bimbingan dan membekali ilmu pengetahuan di STIK Stella Maris Makassar.
2. Henny Pongantung, S.Kep., Ns., MSN selaku wakil ketua bidang akademik STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Sr. Anita Sampe , JMJ. S.Kep.,Ns.,MAN. Selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosdewi, S.Kp., MSN selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan semangat dan motivasi kepada kami dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Mery Sambo S.Kep.,Ns.,M.Kep dan dr.Ronny Effendy M.Kes selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan kepada kami demi penyempurnakan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf yang banyak memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar
7. Mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. .
8. Khususnya kepada kedua Orang kami, saudara, sahabat dan semua keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, dan doa yang diberikan selama proses perkuliahan sehingga kami bias masuk ditahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. .
9. Kepada rekan-rekan Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Program SI khusus keperawatan kelas B yang selalu bersama-sama baik suka maupun duka dalam menjalani penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, kritik, saran dan doa

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, April 2018

Yang menyatakan

(ANANDA W. PAKENDEK)

CX1614201139

(ANAS TASSYA MELSI SALENDA)

CX1614201140



SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN NON EXPERIMENTAL

OLEH:

ANANDA W.PAKENDEK (CX1614201139)

ANAS TASSYA MELSI SALENDIA (CX1614201140)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2018



SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
dalam Program Studi Ilmu Keperawatan Pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH:

ANANDA W.PAKENDEK (CX1614201139)

ANAS TASSYA MELSI SALENDI (CX1614201140)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANANDA W. PAKENDEK (CX1614201139)
ANAS TASSYA MELSI SALEDA (CX1614201140)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2018

Yang menyatakan,



(ANANDA W. PAKENDEK)

CX1614201139



(ANAS TASSYA MELSI SALEDA)

CX1614201140

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

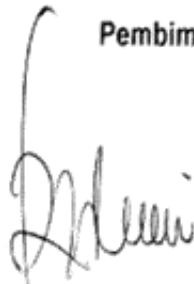
**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

**ANANDA W. PAKENDEK (CX1614201139)
ANAS TASSYA MELSI SALEDA (CX1614201140)**

Disetujui Oleh :

Pembimbing



(Rosdewi, S.Kp.,MSN)

NIDN: 0906097002

Wakil Ketua I

Bidang Akademik



(Henny pongantung, S.Kep.,Ns,MSN)

NIDN: 0912106501

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANANDA W PAKENDEK (CX1614201139)
ANAS TASSYA MELSI SALEDA (CX1614201140)


Telah dibimbing dan disetujui oleh:


(Rosdewi, S.Kp., MSN)

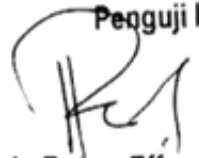
NIDN: 0906097002

Susunan Dewan Penguji


Penguji I


Mery Sambo, Ns., M.Kep
NIDN: 0930058102

Penguji II


dr. Ronny Effendy, M.k
NIDN: 0919077501

Makassar, April 2018
Program Studi S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANANDA W PAKENDEK (CX1614201139)

ANAS TASSYA MELSI SALEDA (CX1614201140)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih- media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2018

Yang menyatakan

(ANANDA W. PAKENDEK)

CX1614201139

(ANAS TASSYA MELSI SALEDA)

CX1614201140

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I : <u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang</u>	<u>1</u>
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Tentang Manajemen Waktu	7
1. Pengertian Manajemen Waktu	7
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu	8
3. Strategi Manajemen Waktu	11
B. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga	12
1. Pengertian Keluarga	12
2. Pengertian Dukungan Keluarga	12
3. Bentuk Dukungan Keluarga	12

4. Manfaat Dukungan Keluarga	14
5. Tujuan Dasar Keluarga	15
C. Tinjauan Umum Prestasi Akademik	16
1. Pengertian Prestasi Akademik	16
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	17
3. Pengukuran Prestasi i Akademik	20
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	21
A. Kerangka Konseptual	21
B. Hipotesis.....	23
C. Definisi Operasional	23
BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Pengumpulan Data	27
F. Pengolahan dan Penyajian Data	28
G. Analisis Data.....	29
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	38
BAB VI : PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu.....	34
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	35
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik.....	35
Tabel 5.6 Analisa Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Akademik.....	36
Tabel 5.7 Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Akademik.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3:1 Kerangka Konsep.....	24
---------------------------------	----

ABSTRAK
HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(Dibimbing Oleh Rosdewi)

ANANDA W PAKENDEK DAN ANAS TASSYA MELSI SALENDA
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NRES
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xvii+ 46 halaman+ 8 tabel+ 10 lampiran)

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan. Dukungan keluarga merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk diminta bantuan, dorongan lain penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *total sampling* dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 20.0* dengan menggunakan uji statistik *uji Chi Square* dan hasil dibaca pada *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0.05$. Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan manajemen waktu memiliki dengan prestasi akademik nilai dimana nilai $p = 0.021 < 0,05$ dan ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik nilai $p = 0.046 < 0,05$. artinya ada hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

Kata kunci : Manajemen Waktu, Dukungan Keluarga, Prestasi Akademik
Kepustakaan : 17 Referensi

ABSTRACT

**THE CORRELATION BETWEEN TIME MANAGEMENT AND FAMILY
SUPPORT TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENTS OF
WORKING STUDENTS AT STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

(Adviser by Rosdewi)

**ANANDA.W PAKENDEK AND ANAS TASSYA MELSI SALENDA
STUDY PROGRAM S1 NURSES AND NRES
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

(xvii 46 pages, 8 tables, 10 attachments)

Academic achievement for students is very important as academic achievement is a description of students' academic performance during the learning process in campus. The time management itself means a self-regulation in using the time effectively and efficiently as possible through planning and scheduling. Having the ability in managing the time means being able to prioritize the important levels. Family support is the presence of others who can be counted on to be asked for help, encouragement, and acceptance if the individual has difficulties. The purpose of this research is to elaborate the correlation between time management and family support towards the academic achievements of working students at STIK Stella Maris Makassar. This research used analytic observational method with cross sectional study approach. The sampling for this research was done by using nonprobability sampling technique with total sampling approach and used questionnaire as measuring instrument. The data obtained were then processed by using SPSS (Statistical Package For Social Science) 20.0 version and tested by using the statistical test of Chi Square test. The results were read on Kolmogorov-Smirnov test with $\alpha = 0.05$. The result of this research showed that there was the correlation between the time management and the academic achievement with p value was $0.021 < 0,05$. The correlation between family support and academic achievement values was $\rho = 0.046 < 0.05$. It means there was a clear correlation between the time management and family support towards the academic achievements of working students at STIK Stella Maris Makassar.

Keywords : Time Management, Family Support, Academic Achievement
Literature : 17 References

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indeks prestasi dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Persyaratan akademik di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi (Saleh, 2014)

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang sedang bekerja harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan beberapa mata kuliah yang ditempuhnya. Bagi mahasiswa yang sedang bekerja dalam penguasaan prestasi akademik dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik yang kadang kurang prima, dimana

mahasiswa yang sedang bekerja waktu belajarnya harus terbagi, sehingga waktu belajarnya menjadi berkurang dan konsentrasinya juga kurang (Puspitasari, 2013).

Mahasiswa yang sudah bekerja seringkali harus mengatur waktu antara tanggung jawab dalam pekerjaan dan tanggung jawab akan pendidikan. Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa yang telah bekerja harus mampu membagi waktu untuk bekerja dan waktu untuk pendidikan. Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. (Muhson, 2017).

Perilaku manajemen waktu yang baik seperti mengatur tujuan dan prioritas kegiatan dapat memudahkan pekerjaan, meminimalkan stress, bekerja menjadi lebih efektif, dan akademik yang sukses. Menggunakan waktu lebih efektif memungkinkan mahasiswa keperawatan untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, menjadi lebih sukses dalam ujian, dan mempersiapkan diri pada lingkungan klinis (Mirzaeiet al., 2012).

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. (Puspitasari, 2013).

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yakni lingkungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa yang bekerja. dukungan terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima, salah satu yang dibutuhkan mahasiswa selain belajar dan membagi waktu antara kuliah dan bekerja adalah adanya dukungan keluarga untuk mengurangi kecemasan yang dihadapinya.

Keluarga menjadi lingkungan pertama dalam memberikan motivasi belajar kepada anak karena sebagian dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga dan dalam keluargalah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan keluarga khususnya orang tua pada anaknya. Orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya dalam belajar akan mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Dukungan sosial orang tua/keluarga adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Dengan demikian dukungan sosial orang tua sangat penting dan berpengaruh bagi anak dalam mengembangkan segala aspek dan kemampuan yang dimiliki anak, sehingga dalam mendukung peserta didik dalam mengembangkan kognitif dan sosial-emosional. Selain itu usaha orang tua dalam menyukupi keperluan anak baik dari segi sarana dan prasarana dalam menunjang belajar juga sangat penting, karena dari hal tersebut anak dapat mengeksplorasikan bakat dan minat yang di miliki sehingga dapat unggul dan berprestasi di sekolah. Dari belajar di sekolah inilah

dapat terlihat hasil dan proses dalam belajar sehingga dapat terlihat pada prestasi yang dicapai di sekolah. (Utari, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Puspitasari (2013), dengan judul Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja, peneliti sebelumnya melaksanakan penelitian di Fakultas Teknologi Industri IST AKPRIND Yogyakarta. Dengan hasil akhir yang didapatkan ialah ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik, artinya semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi akademik sebaliknya semakin rendah manajemen waktu maka semakin rendah pula prestasi akademik, Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan prestasi akademik, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi prestasi akademik sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula prestasi akademik. Dari data tersebut menjadi tolak ukur yang digunakan peneliti selanjutnya, dalam hal ini peneliti selanjutnya akan melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar untuk program studi SI Keperawatan jalur SI Khusus. Di mana pada program studi SI jalur khusus tersebut sebagian dari mahasiswanya kuliah dan bekerja. Di sini peneliti ingin melihat bagaimana manajemen waktu yang digunakan oleh mahasiswa yang bekerja dalam membagi waktu kuliah dan bekerja, mahasiswa yang bekerja sambil kuliah ini membutuhkan dukungan dari keluarga untuk mendapatkan arahan dalam menjalani kegiatannya. Hasil prestasi akademik yang baik pada mahasiswa yang bekerja maka manajemen waktu dan dukungan keluarga yang didapatkan juga baik. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.

B. Rumusan Permasalahan

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan beberapa mata kuliah yang ditempuhnya berdasarkan nilai IPK yang diperoleh mahasiswa. Keterampilan manajemen waktu bagi mahasiswa meliputi kegiatan seperti melakukan perencanaan, memprioritaskan pekerjaan, persiapan ujian, dan mengikuti jadwal. Dengan menyeimbangkan manajemen waktu dan teknik belajar yang efektif dapat mempengaruhi prestasi akademik. Dukungan keluarga adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya sehingga dukungan keluarga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan peneliti yaitu Apakah ada hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa SI keperawatan yang bekerja di STIK Stella Maris Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa SI keperawatan Stella Maris yang bekerja.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi manajemen waktu mahasiswa.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga mahasiswa.
- c. Mengidentifikasi prestasi akademik mahasiswa.
- d. Menganalisa hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.
- e. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.

D. Manfaat penelitian

1. Mahasiswa

Memberikan sumber informasi manajemen waktu dan dukungan keluarga pada mahasiswa yang bekerja terkait prestasi akademik di Program Studi Ilmu Keperawatan.

2. Institusi pendidikan

Masukan sebagai salah satu sumber informasi, bacaan serta acuan di bagian akademik tentang hubungan antara manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris.

3. Bagi keluarga

Sebagai masukan bagi keluarga bahwa dukungan keluarga berperan penting untuk prestasi akademik mahasiswa.

4. Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang S1 Keperawatan.
- b. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan terutama dalam memahami beberapa faktor penting yang berperan dalam prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Manajemen Waktu

1. Definisi Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan - kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya.

Manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Perilaku manajemen waktu dapat dilihat seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda - nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Manajemen waktu dikarakteristikan seperti mengatur tujuan dan prioritas maupun pengaturan menggunakan waktu yang dapat mengurangi stress (Alika, 2012).

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar sehingga dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studi. (Ginting, 2014)

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu

Manajemen waktu seseorang bisa berbeda dengan orang yang lain karena adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen waktu. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Manajemen waktu mahasiswa perempuan lebih baik dari pada laki-laki. Terdapat pendapat yang mengatakan bahwa bila perempuan mempunyai waktu luang, mereka lebih suka mengisinya dengan mengerjakan berbagai pekerjaan ringan dari pada hanya santai saja. Berbeda dengan laki-laki yang lebih suka mengisi waktu luangnya dengan tidur atau santai (Kartono, 2008)

b) Aktivitas Di Luar Kuliah

Manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh aktivitas. Aktivitas merupakan wujud seberapa jauh seseorang individu mampu menyelesaikan aktivitas hidup yang baik. Aktivitas yang dimaksudkan oleh peneliti adalah berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain kuliah.

Pada mahasiswa yang bekerja, melakukan kegiatan akademik sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, karena dapat menyebabkan stres. Mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan juga jarang terlibat pada aktivitas kampus dan aktivitas sosial (Puspitasari, 2013).

Organisasi dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan karena merupakan bagian dari perjalanan kisah sejarah mahasiswa. Masih banyak mahasiswa yang terkadang sibuk dengan aktivitas organisasi sehingga lalai dalam aktivitas belajar. Terganggunya aktivitas belajar sudah pasti dapat diprediksi akan mengganggu prestasi belajar (indeks prestasi). Beban

pikiran dan tanggung jawab yang dirasakan oleh mahasiswa yang aktif dalam berkegiatan organisasi membuat mereka kesulitan dalam hal pengelolaan waktu. Namun, selain itu organisasi memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan softskill. Mahasiswa mengikuti organisasi merupakan salah satu kewajiban yang harus diikuti untuk syarat lulus sarjana.

c) Usia

Kartono (2008) juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara usia dengan manajemen waktu mahasiswa. Semakin tinggi usia mahasiswa, semakin baik pula manajemen waktunya.

Menurut Hofer, ada tiga faktor yang mempengaruhi manajemen waktu, yaitu:

a) Pengaturan diri (self-regulation)

Dengan adanya pengaturan diri, seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik.

b) Motivasi

Seseorang yang bermotivasi tinggi memiliki manajemen waktu yang tinggi.

c) Pencapaian tujuan

Seseorang yang berusaha mencapai tujuannya akan dapat mengatur waktunya dengan baik.

Menurut Britton & Tesser (1991) dalam (Gasim, 2016) terdapat 3 komponen dalam manajemen waktu :

a) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang muncul untuk mencakup berbagai item yang memerlukan perencanaan jangka pendek, baik dalam hari atau dalam

minggu biasanya berhubungan dengan jadwal harian atau mingguan, seperti membuat urutan jadwal harian.

b) Sikap Waktu

Sikap terhadap waktu berhubungan dengan bagaimana seorang mahasiswa merasakan efisiensi terhadap waktu yang digunakan, bagaimana mengontrol waktu, dan bagaimana keahlian dalam mengatur diri sendiri.

c) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang yang berhubungan dengan pengaturan tujuan jangka panjang yang diperlukan pengorganisasian dengan baik.

Menurut Mediana (2008) terdapat beberapa hambatan yang sering dijumpai saat mengelola waktu, diantaranya adalah

a) Suka menunda-nunda pekerjaan

Kebiasaan menunda-nunda pekerjaan membuat beberapa deadline yang datang bersamaan diselesaikan dengan kurang maksimal.

b) Melanggar deadline dan target yang sudah ditentukan sendiri

Deadline dan target yang terlewat batas waktu biasanya berawal dari perasaan masih banyak waktu luang yang tersedia. Pada mulanya sesekali melanggar target kerja tidak akan merusak perencanaan yang ada, dengan terus memaafkan diri akhirnya terjadi penumpukan dan penundaan pekerjaan berikutnya.

c) Manajemen *by mood*

Mood yang positif biasanya akan menghasilkan karya yang maksimal. Perasaan ini menjadi ditunggu, sementara tugas tidak dapat menunggu datangnya mood yang tepat. Akhirnya pekerjaan menjadi tidak terselesaikan.

3. Strategi Manajemen Waktu

Menurut Rosita (2008) ada beberapa strategi manajemen waktu. Seseorang dapat meluangkan waktu kira-kira 10-15 menit untuk mengelola jadwal kegiatan. Strategi manajemen waktu menurut Rosita (2008), yaitu:

- a) Membiasakan diri untuk menyiapkan daftar. Daftar ini berisi segala sesuatu yang butuh untuk dilakukan dan memprioritaskan menurut tingkat kepentingannya.
- b) Merencanakan kegiatan tertentu dilakukan pada waktu tertentu pula. Hal ini diperlukan disiplin diri.
- c) Menemukan waktu bekerja yang optimal. Masing-masing orang memiliki waktu optimal untuk menyelesaikan tugas-tugas secara maksimal.
- d) Memprioritaskan tugas-tugas yang berdasarkan tingkat kepentingannya seperti vital, penting, harus dilakukan hari ini atau dapat dilakukan besok.
- e) Pengorganisasian. Seseorang perlu memilih atau mengatur lingkungan dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, mungkin diperlukan suasana atau lingkungan yang dipersyaratkan, misalnya harus bebas dari material yang tidak diperlukan, mengurangi gangguan (telepon atau kehadiran orang lain) atau interferensi lingkungan (music dan kebisingan).
- f) Pendelegasian. Seseorang perlu menentukan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang memungkinkan untuk dapat dikerjakan oleh orang lain.
- g) Membedakan antara “segera” dan “penting”.

B. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga, memandang keluarga sebagai suatu arena berlangsungnya interaksi kepribadian, sedangkan mereka yang berorientasi pada perspektif system social memandang keluarga sebagai bagian social yang terkecil yang terdiri dari seperangkat komponen yang sangat tergantung dan dipengaruhi oleh struktur internal dan sistem-sistem lain (Padila, 2012)

2. Pengertian dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (friedman, 2012)

Dukungan keluarga merupakan keberadaan orang lain yang dapat di andalkan untuk dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Kemudian dukungan instrumental berupa bantuan uang, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Selain itu juga ada dukungan informasi berupa pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagai mana seseorang harus berbuat , serta dukungan penilaian berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah di lakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang di ambil individu. (Lestari, 2012).

3. Bentuk dukungan keluarga

Keluarga memiliki beberapa bentuk dukungan di dalamnya (Friedman, 2010) yaitu:

a. Dukungan Penilaian

Dukungan ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber

depresi dan strategi koping yang dapat digunakan dalam menghadapi stressor. Dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain, misalnya orang yang kurang mampu. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan strategi koping individu dengan strategi-strategi alternatif berdasarkan pengalaman yang berfokus pada aspek-aspek yang positif.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata (instrumental support material support), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung, seperti saat seseorang memberi atau meminjamkan uang, membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun mengalami depresi yang dapat membantu memecahkan masalah. Dukungan nyata paling efektif bila dihargai oleh individu dan mengurangi depresi individu. Pada dukungan nyata keluarga sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis dan tujuan nyata.

c. Dukungan Informasional

Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh

seseorang. Keluarga dapat menyediakan informasi dengan menyarankan tentang dokter, terapi yang baik bagi dirinya dan tindakan spesifik bagi individu untuk melawan stresor. Individu yang mengalami depresi dapat keluar dari masalahnya dan memecahkan masalahnya dengan dukungan dari keluarga dengan menyediakan *feed back*. Pada dukungan informasi ini keluarga sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi.

d. Dukungan Emosional

Selama depresi berlangsung, individu sering menderita secara emosional, sedih, cemas dan kehilangan harga diri. Jika depresi mengurangi perasaan seseorang akan hal yang dimiliki dan dicintai. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat.

4. Manfaat dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan keluarga berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam sebuah tahap siklus kehidupan, dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.

(Lestari, 2012) menyimpulkan bahwa baik efek-efek penyangga (menahan efek-efek negative dari stres terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan social secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan) pun ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari

dukungan keluarga terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan. Secara lebih spesifik, keberadaan dukunga social yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit dan dikalangan kaum tua, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi.

5. Tujuan dasar keluarga

Karna keluarga merupakan unit dasar dari masyarakat. Unit dasar ini memiliki pengaruh yang begitu kuat terhadap perkembangan individu-individu yang dapat menentukan keberhasilan kehidupan individu tersebut. Keluarga berfungsi sebagai *buffer* atau sebagai perantara antara masyarakat dan individu, yakni mewujudkan semua harapan dan kewajiban masyarakat dengan memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga serta menyiapkan peran di masyarakat. Keluarga juga merupakan sistem terbuka sehingga dipengaruhi oleh sistemnya yaitu lingkungannya, lingkungan di sini adalah masyarakat dan sebaliknya sebagai sistem dari lingkungan (masyarakat). Oleh karna itu betapa pentingnya peran dan fungsi keluarga membentuk manusia sebagai anggota masyarakat yang sehat biopsikososial spiritual. Hal itu tak terlepas bahwa setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan dasar baik yang menyangkut kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial. Sebuah keluarga di harapkan dapat bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anggotanya yang beraneka ragam, pada saat yang bersamaan masyarakat mengharapkan setiap anggota memenuhi kewajiban-kewajiban sebagai anggota masyarakat. Saat ini banyak kelompok-kelompok yang memiliki fungsi perantara, namun keluarga tetap menjadi fungsi yang paling penting, karna anggota keluargalah yang secara total memperhatikan segi-segi

kehidupan anggotanya. Prioritas tertinggi yang menjadi perhatian keluarga adalah kesejahteraan anggotanya, kelompok lain seperti teman kerja, teman sekolah, majelis dan LSM tidak menaruh perhatian secara keseluruhan hidup individu, mereka sebatas satu segi yaitu kerja sama, persahabatan, keterlibatan dalam urusan sekolah atau pengajian atau produktivitas dan prestasi di sekolah. Keluarga telah lama di pandang sebagai konteks yang paling vital bagi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Keluarga memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan identitas dan konsep dari individu-individu yang menjadi anggotanya (Padila, 2012).

C. Tinjauan Umum Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006).

Prestasi mahasiswa merupakan pencerminan dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM). Dalam PBM minimal ada tiga perubahan yang sangat berpengaruh, yaitu: kualitas tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sasaran serta prasarana termasuk laboratorium. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode

mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan. Prestasi mahasiswa juga dapat dilihat dari prestasi di bidang lain misal dibidang olahraga, kesenian atau musik, bahasa dan lain-lain (Saleh, 2014).

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang sedang bekerja harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Keberhasilan dalam proses belajar yang terjadi dilatarbelakangi oleh adanya sumber atau penyebab yang mempengaruhi berlangsungnya belajar menajar itu sendiri.

Solemata (2010) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal: faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri.

1) Kecerdasan / Inteligensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya inteligensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan

yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

4) Motivasi

Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar.

5) Manajemen Waktu

Dengan penggunaan dan pembagian waktu secara baik dalam belajar berarti menerapkan prinsip belajar yang efisien. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sesekali atau jarang.

Menurut (Syah, 2013), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yakni:

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing berat misalnya, dapat menurunkan kualitas kognitif, sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas.

Kondisi organ-organ khusus mahasiswa seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Daya pendengaran dan penglihatan yang rendah akan menyulitkan dalam menyerap informasi.

Begitupun sebaliknya, daya pendegaran dan penglihatan yang tinggi akan memudahkan siswa dalam menyerap informasi.

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniiah mahasiswa yang pada umumnya dipandang lebih insensial itu adalah tingkat kecerdasan/intelilegensi mahasiswa, sikap mahasiiswa, bakat mahasiswa, dan motivasi mahasiswa.

b. Faktor Eksternal: faktor yang sifatnya dari luar siswa.

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. (Solemata, 2010)

c. Faktor Pendekatan Belajar

Selain kedua faktor diatas, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap staf keberhasilan proses belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar mahasiswa. Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajar materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti sepankang langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. (Syah, 2013)

3. Pengukuran Prestasi Akademik

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulyasan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan dan pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol).
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). (Permenristekditi_SNPT)

BAB III

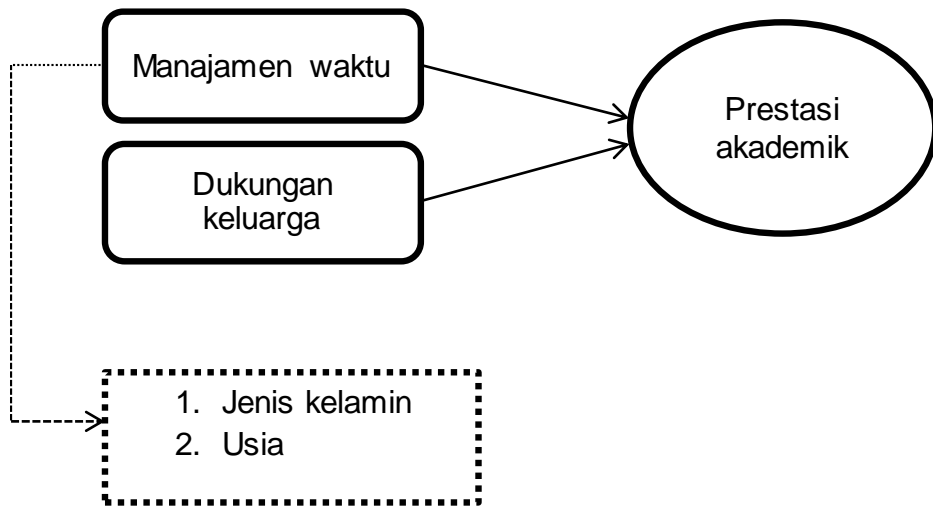
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

Manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Harmoni (dalam Fadila & Hernawati, 2013) menegaskan bahwa seharusnya mahasiswa menggunakan sebagian besar waktunya dengan belajar, dimana alokasi jumlah jam belajar di rumah sama besarnya dengan jumlah jam belajar di bangku kuliah. Hasil belajar mahasiswa tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Manajemen waktu itu juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin dan usia di mana jenis kelamin perempuan dan laki-laki dalam mengatur waktu untuk kuliah dan melakukan aktivitas di luar kuliah tersebut ada perbedaan dalam melakukan manajemen waktu serta usia yang semakin tinggi seseorang maka konsep dalam mengatur manajemen waktunya pun lebih baik. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan Dengan demikian, makin baik manajemen waktu dan dukungan sosial mahasiswa akan meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik. Prestasi atau hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk atau indikator berupa indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dibuat bagan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep




Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Garis Penghubung Variabel

 : variabel Perancu

 : Garis Penghubung Variabel

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka dan kerangka konseptual di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ Ada hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja program studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”.

C. Defenisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Parameter	Cara ukur	Skala ukur	Skor
Independen Manajemen waktu	Kemampuan seorang mahasiswa dalam membagi waktu antara perkuliahan dan waktu kegiatan diluar kuliah.	Kemampuan merencanakan kegiatan, penjadwalan kegiatan, persiapan yang dilakukan sebelum perkuliahan	Kuesioner	Ordinal	Baik: Jika total skor jawaban responden 43-56 Cukup baik: Jika total skor jawaban responden 29-42 Kurang baik: Jika total skor jawaban responden 14-28
Independen Dukungan keluarga	Bentuk perhatian yang diberikan keluarga kepada	Dukungan informasional Dukungan penilaian/penghargaan Dukungan	Kuesioner	Ordinal	Mendukung: Jika total skor jawaban responden 36-56 Kurang

	anggota keluarganya dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.	instrumental Dukungan emosional			mendukung: Jika total skor jawaban responden 14-35
Dependen Prestasi akademik	Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk nilai IPK sementara	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sementara	Dokumentasi	Ordinal	Dengan pujian: jika IPK 3,51 - 4,00 Sangat memuaskan jika IPK 3,01 - 3,50 Memuaskan jika IPK 2,75 - 3,00

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Non-Eksperimental, dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan variabel independen (manajemen waktu dan dukungan keluarga) dengan variabel dependen (prestasi akademik), tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian dimana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena tersedianya mahasiswa yang menjalani perkuliahan dan mempunyai kegiatan bekerja di luar waktu kuliah sehingga kita bisa melihat manajemen waktu dan dukungan keluarga mahasiswa pada prestasi akademik mahasiswa khususnya mahasiswa yang bekerja. Selain itu peneliti juga merupakan mahasiswa di kampus tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-28 Februari 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S1 tingkat III dan tingkat IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang bekerja berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan total *sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan semua anggota populasi menjadi sampel.

1. Kriteria inklusi:

- a. Mahasiswa yang aktif dalam proses perkuliahan
- b. Berada di tempat saat penelitian

2. Kriteria eksklusi:

- a. Yang sakit saat penelitian

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuisioner yaitu, sejumlah pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel. Kuesioner untuk manajemen waktu di peroleh dari penelitian yang dilakukan oleh Klaudia Rhintan Santya yang terdiri dari 60 pertanyaan dan peneliti hanya mengambil 20 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas terhadap 20 responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari dengan 20 pertanyaan dan di dapatkan 14 pertanyaan kuesioner yang valid. Kuesioner manajemen waktu yang terdiri dari 14 pertanyaan tersebut menggunakan jenis pernyataan tertutup (*close statement*) dengan alternatif jawaban pertanyaan positif dengan kriteria nilai Sangat Sesuai: SS diberi angka 4, Setuju: S diberi angka 3, Tidak Setuju: TS diberi angka 2 dan Sangat Tidak Setuju: STS diberi angka 1. Pertanyaan negatif dengan kriteria nilai Sangat Tidak Setuju: STS diberi angka 4, Tidak Setuju: TS diberi angka 3, Setuju: S diberi angka 2, Sangat Setuju: SS diberi angka 1. Untuk dukungan keluarga berjumlah 20 pernyataan dengan bentuk pernyataan dengan kriteria nilai Selalu: SL diberi angka 4, Sering: SR diberi angka 3, Kadang-Kadang: KK diberi angka 2 dan

Tidak Pernah: TP diberi angka 1. Kuesioner ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang ada sebelumnya.

E. Pengumpulan data

Adapun yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu meminta izin kepada pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar untuk melakukan penelitian dikampus tersebut.

Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informant Consent*

Lembaran persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghargai hak-hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Pada lembar persetujuan ini peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaannya, tetapi peneliti memberikan inisial atau kode pada lembaran tersebut.

3. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian dan dilakukan pendampingan pada saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan pada saat responden mengalami kesulitan dalam pengisian bisa diberikan arahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bagian administrasi STIK Stella Maris.

F. Pengelolaan dan Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data yaitu:

1. *Editing* Data

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang jumlah dan meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi dan kelengkapan ketentuan identitas pengisi dan kelengkapan lembar kuisisioner apakah setiap pertanyaan sudah dijawab dengan benar sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

2. *Koding*

Koding dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan semua jawaban perlu disederhanakan dengan cara memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban.

3. *Entry* Data

Pada tahap ini dilakukan pemindahan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Pemroses data dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing secara teliti untuk meminimalkan kesalahan.

4. Tabulasi data

Data dikelompokkan berdasarkan variabel yang telah diteliti, selanjutnya ditabulasi untuk mendapatkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul akan dianalisa secara analitik dan di olah dengan menggunakan metode statistik yaotu dengan menggunakan metode komputer program SPSS *for windows versi* 20.

1. Analisa Univariat

Dilakukan terhadap masing-masing variabel baik variabel independen (manajemen waktu, dukungan keluarga) maupun variabel dependen (prestasi akademik) yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase pada kedua variabel tersebut.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan tentang manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Analisa bilvariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan yaitu $\alpha = 0.05$. Dengan interpertasi :

1. Jika $p < \alpha$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.
2. Jika $p \geq \alpha$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja.
3. Jika $p \geq \alpha$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pengantar

Penelitian ini dilakukan di kampus STIK Stella Maris Makassar pada mahasiswa tingkat III dan IV program S1 keperawatan jalur khusus, dilaksanakan sejak tanggal 22 – 28 Februari 2018 Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai alat ukur.

Pengeloahan data dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows versi 20* kemudian data di analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah dilakukan terhadap masing-masing variabel baik variabel independen maupun dependen. Analisis bivariat adalah analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan dependen.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar berada dipusat kota Makassar, berhadapan dengan Masjid Aqsha Makassar ± 2 meter dan berada ± 7 meter dari Pantai Losari Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terletak di jalan Maipa No, 19 di Kecamatan Ujung Pandang, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenaga yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terdiri dari 22 orang dosen, yaitu 1 orang ketua

STIK Stella Maris Makassar, 1 orang dosen bagian Akademik dan Kemahasiswaan, 1 orang dosen Ketua Program S1 Keperawatan, 1 orang dosen Ketua Program DIII keperawatan, staf administrasi dan penunjang 11 orang, selain itu. STIK Stella Maris Makassar memiliki beberapa ruangan di antaranya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, asrama mahasiswa, kantin, dapur, ruang rapat, pos satpam, ruang aula, ruang perlengkapan kampus dan ruang Ketua STIK Stella Maris Makassar.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan yang unggul dalam keperawatan Neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1) Mengembangkan nilai-nilai etika, spiritual, kepekaan dan kepedulian
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tridarma perguruan tinggi dan berkualitas dalam keperawatan Neurorehabilitasi.

3. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	7	28
Perempuan	18	72
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap mahasiswa diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, diperoleh data dari 25 responden, jenis kelamin laki-laki berjumlah 7 (28%) responden dan jenis kelamin perempuan berjumlah 18 (72%) responden.

b. Berdasarkan Umur

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1
Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris
Makassar 2018

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
22-24	8	32
25-27	10	40
28-30	1	4
31-33	2	8
37-39	3	12
40-42	1	4
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap mahasiswa diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berada pada rentang umur 25-27 yaitu sebanyak 10 (40%) responden dan jumlah responden terkecil berada pada rentang umur 28-30 dan 40-42 yaitu masing-masing 1 (4%) responden.

4. Analisa Univariat

a. Manajemen Waktu

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Manajemen Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	68
Cukup	8	32
Kurang	0	0
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 25 responden mahasiswa di peroleh data responden yang mengatakan manajemen waktu baik yaitu 17 (68%) responden yang terdiri dari 14 responden perempuan dan 3 responden laki-laki, sedangkan manajemen waktu cukup yaitu 8 (32%) responden yang terdiri dari 4 responden perempuan dan 4 responden laki-laki.

b. Dukungan Keluarga

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	84
Kurang	4	16
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 25 responden diperoleh data responden dengan dukungan keluarga yang baik yaitu 19 (76%) responden dan dukungan keluarga kurang yaitu 6 (24%) responden.

c. Prestasi Akademik

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (Khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Pujian	11	44
Sangat Memuaskan	11	44
Memuaskan	3	12
Total	25	100

Sumber: Data Sekunder 2018

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 25 responden mahasiswa di peroleh data responden dengan

prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar menunjukkan bahwa kategori pujian yaitu 11 (44%) responden yang terdiri dari 8 responden perempuan dan 3 responden laki-laki, sangat memuaskan yaitu 11 (44%) terdiri dari 9 responden perempuan dan 2 responden laki-laki, dan memuaskan 3 terdiri dari 1 responden perempuan dan 2 responden laki-laki (12%) responden.

5. Analisa Bivariat

a. Manajemen Waktu

Tabel 5.6

Analisa Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Manajemen waktu	Prestasi Akademik								ρ value
	Pujian		Sangat memuaskan		Memuaskan		Total		
	F	%	f	%	F	%	f	%	
Baik	11	44	6	24	0	0	17	68	0,021
Cukup	0	0	5	20	3	12	7	32	
Total	11	44	11	44	3	12	25	100	

Sumber: Data Primer 2018

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian di STIK Stella Maris Makassar dari 25 responden didapatkan manajemen waktu dengan kategori baik dan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 11 (44%) responden, prestasi akademik dengan sangat memuaskan sebanyak 6 (24%) responden

untuk kategori manajemen waktu cukup dengan prestasi akademik dengan sangat memuaskan sebanyak 5 (20%) responden dan prestasi akademik memuaskan sebanyak 3 (12%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan tabel 2x3 di lanjutkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, di peroleh nilai $p = 0,021$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p 0,021 < \alpha 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

b. Dukungan Keluarga

Tabel 5.7

Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Tingkat III dan IV Program S1 Keperawatan (khusus) STIK Stella Maris Makassar 2018

Dukungan keluarga	Prestasi Akademik								ρ <i>value</i>
	Pujian		Sangat memuaskan		Memuaskan		Total		
	F	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	11	44	10	40	0	0	21	84	0,046
Kurang	0	0	1	4	3	12	4	16	
Total	11	44	11	44	3	12	25	100	

Sumber: Data Primer 2018

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik oleh mahasiswa tingkat III dan IV program S1 keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian di STIK Stella Maris Makassar dari 25 responden didapatkan dukungan

keluarga baik dan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 11 (44%) responden, prestasi akademik dengan sangat memuaskan sebanyak 10 (40%) responden dan untuk kategori dukungan keluarga kurang dengan prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 1 (4%) responden dan prestasi akademik memuaskan sebanyak 3 (12%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *uji chi square* dengan tabel 2x3 dilanjutkan uji *uji Kolmogorov-Smirnov*, di peroleh nilai $p = 0,046$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p = 0,046 < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja

Berdasarkan hasil tabel analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan tabel 2x3 dilanjutkan *uji Kolmogorov-Smirnov*, di peroleh nilai $p = 0,021$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

Dari hasil penelitian diperoleh dari 25 responden didapatkan manajemen waktu kategori baik dan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 11 (44%) responden, hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki manajemen waktu baik pada kegiatan kuliah dan bekerja mahasiswa

mampu mendapatkan prestasi akademik dengan pujian dikarenakan responden telah mampu mengontrol penggunaan waktu dalam aktifitas keseharian, dan bagaimana penggunaan waktu yang digunakan mahasiswa bekerja dalam kemampuan merencanakan kegiatan serta persiapan yang dilakukan sebelum perkuliahan di mulai. Sejalan dengan teori Britton & Tesser (1991) dalam (Gasim, 2016) terdapat 3 komponen dalam manajemen waktu diantaranya. Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang muncul untuk mencakup berbagai item yang memerlukan perencanaan jangka pendek, baik dalam hari atau dalam minggu biasanya berhubungan dengan jadwal harian atau mingguan, seperti membuat urutan jadwal harian, Sikap waktu berhubungan dengan bagaimana seorang mahasiswa merasakan efisiensi terhadap waktu yang digunakan, bagaimana mengontrol waktu, dan bagaimana keahlian dalam mengatur diri sendiri, Perencanaan jangka panjang yang berhubungan dengan pengaturan tujuan jangka panjang yang diperlukan pengorganisasian dengan baik.

Sejalan dengan pendapat Alike (2012) manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Perilaku manajemen waktu dapat dilihat seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Manajemen waktu dikarakteristikkan seperti mengatur tujuan dan prioritas maupun pengaturan menggunakan waktu yang dapat mengurangi stress. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitas sari manajemen waktu baik pada kegiatan perkuliahan dan pekerjaannya dikarenakan subjek

telah mendapatkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi manajemen waktu mahasiswa nerkerja seperti penetapan tujuan dan prioritas, mekanisasi dari manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu.

kategori manajemen waktu cukup dengan prestasi akademik memuaskan sebanyak 3 (12%) responden, hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki manajemen waktu cukup pada kegiatan kuliah dan bekerja mendapatkan prestasi akademik memuaskan dikarenakan responden kurang mampu membagi waktu dalam kesehariannya, bagaimana penggunaan waktu mahasiswa bekerja dalam melakukan penjadwalan kegiatan antara kegiatan untuk bekerja dan menjadwalkan dalam kegiatan perkuliahan dan tugas-tugas yang di hadapkan dalam proses perkuliahan. Sejalan dengan pendapat Davidson (2002) kurangnya kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa disebabkan karena mahasiswa kurang memiliki kesadaran akan tujuan yang harus dicapainya, mengalami kesulitan dan memutuskan tugas apa yang penting dan perlu dilakukan, kurang mampu dalam membuat jadwal tugas, sehingga pelaksanaan tugasnya kurang terorganisasi, kurang mampu dalam megelola stress. Hal ini akan menyebabkan tugas-tugas yang dikerjakan tidak berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari tugas tersebut tidak tercapai.

Menurut asumsi peneliti manajemen waktu menjadi salah satu faktor internal pada hasil prestasi akademik di mana kontrol manajemen yang baik maka semakin baik pula hasil prestasi akademik yang didapatkan begitu juga sebaliknya. Prestasi akademik ini merupakan hasil dari keberhasilan belajar sesuai dengan apa yang telah dicapai, untuk mencapai prestasi akademik yang baik pada mahasiswa yang bekerja dimana mahasiswa tersebut harus belajar lagi dengan giat untuk

mengatur dan mengontrol waktu dengan baik meskipun di hadapan oleh kegiatan bekerja dan pengaturan jadwal akan kegiatan kuliah dan jadwal dalam kegiatan bekerja sehingga mahasiswa yang bekerja mampu melaksanakan manajemen waktu yang baik untuk mendapatkan hasil prestasi akademik yang baik pula.

2. Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja

Berdasarkan hasil tabel analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *uji chi square* dengan tabel 2x3 yang dilanjutkan uji *Kolmogorov-Smirnov* , di peroleh nilai $p = 0,046$ dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan nilai $p = 0,046 < \alpha = 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar.

Dari hasil penelitian diperoleh dari 25 responden didapatkan dukungan keluarga baik dengan prestasi akademik pujian sebanyak 11 (44%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan prestasi akademik pujian dikarenakan dukungan keluarga yang diperoleh memberikan dampak yang baik dalam kegiatan kuliah dan bekerja yang di jalani. Sejalan dengan teori Friedmen (2010) bentuk dukungan keluarga diantaranya. Dukungan penilaian ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber depresi dan strategi koping yang dapat digunakan dalam menghadapi stressor, dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi

pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain. Dukungan Instrumental ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata (instrumental support material support), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung. Dukungan informasional jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat.

Sejalan dengan pendapat Lestari (2012) Dukungan keluarga merupakan keberadaan orang lain yang dapat di andalkan untuk dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Kemudian dukungan instrumental berupa bantuan uang, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Selain itu juga ada dukungan informasi berupa pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagai mana seseorang harus berbuat, serta dukungan penilaian berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang yang di ambil individu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leny Kurniawati dukungan sosial sebagai informasi yang diterima dari orang lain

bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradillah Sapfitri yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Dukungan keluarga kurang baik dengan prestasi akademik pujian memuaskan sebanyak 3 (12%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang dengan prestasi akademik memuaskan dikarenakan dukungan keluarga yang diperoleh kurang baik sehingga memberikan dampak yang kurang bagi mahasiswa tersebut.

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga yang di dapatkan memiliki banyak fungsi yaitu Dukungan penilaian yaitu individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain. Dukungan instrumental meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan materi berupa bantu nyata. Dukungan informasional jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk didalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Dukungan emosional mencakup ungkapan perasaan nyaman, bantuan dalam bentuk semangat,

empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Selain dari bentuk dukungan keluarga dalam penelitian ini pula peneliti melihat ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu status pernikahan dimana sebagian responden telah berkeluarga, setelah seseorang menikah akan memiliki status yang berbeda dari sebelumnya dengan demikian tugas dan tanggung jawab mereka pun juga akan semakin bertambah jika saat sebelum menikah hanya mempunyai tugas pokok untuk belajar tetapi saat setelah menikah tugas dan tanggung jawab mereka akan semakin bertambah dimana seseorang yang telah menikah harus menjalani kewajibanya sebagai suami atau istri dan menjadi orang tua buat anak-anaknya. Banyaknya perubahan dan perbedaan yang akan dihadapi akan mempengaruhi proses kegiatan dalam perkuliahan sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi akademik yang diperolehnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan terhadap terhadap 25 responden pada tanggal februari 2018, maka disimpulkan:

1. Manajemen Waktu mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori Manajemen Waktu baik.
2. Dukungan Keluarga mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori dukungan keluarga baik.
3. Prestasi Akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori pujian dan sangat memuaskan.
4. Ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.
5. Ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat III dan IV program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa/i keperawatan yang bekerja diharapkan dapat memanajemen waktu dengan baik, mengatur waktu, merencanakan kegiatan, dan memprioritaskan kegiatan yang akan dilakukan demi meningkatkan prestasi akademik.

2. Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi pada institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Stella Maris Makassar dan dijadikan sebagai dokumentasi ilmiah.

3. Bagi keluarga

Diharapkan bagi keluarga supaya tetap memberikan dukungan kepada anggota keluarganya yang masih menuntut ilmu karena dukungan keluarga sangat berguna untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya dalam variabel dukungan keluarga lebih menilai satu persatu bentuk dukungan keluarga diantaranya dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, yang lebih berperan penting bagi responden khususnya dukungan yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson. (2002). *Mengelola Waktu*. Jakarta: Gramedia.
- Gasim, G. (2016). Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012.
<https://repository.usd.ac.id/7302/>. diakses pada 20 oktober 2017
- Ginting, M. N. (2014). Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. Volume 6, no.2, 91-97.
<http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/849>.
diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- Kartono, K. (2008). *Manajemen Waktu ditinjau dari Motivasi Belajar pada Mahasiswa Bekerja*. Semarang.
- Kurniawati, L. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
<http://www.jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/41>. diakses pada tanggal 28 februari 2018
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhson, E. M. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampak Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Economia*,. Volume 13 nomor 2, 201-209
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/13239/pdf>,
diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- Padila. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja.

<http://jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/view/1571/909>.

diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.

Safitri, F. (2013). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh.

[http://simtakp.uui.ac.id/dockti/FARADILLA_SAFITRI skripsi_dilla.pdf](http://simtakp.uui.ac.id/dockti/FARADILLA_SAFITRI_skripsi_dilla.pdf). diakses pada 25 februari 2018

Saleh, M. (2014). Pengaruh Motiivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan AKtif Berorganisasi Terhadap Prestasil Akademik. *Phenomenon*, Volume 4 nomor 2, 109-141.

<http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/122>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2017

Santya, R. (2016). Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa, <http://repository.usd.ac.id/6590/>, diakses pada 21 Desember 2017.

Solemata. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksana.

Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan baru*. Bandung: Rosdakarya.

Utari, N. (2015). Pengaruh antara dukungan sosial, Orang Tua dan Motivasi Prestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan Kelas XI.

<http://etheses.uin-malang.ac.id/1564/>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2017

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Saudara/saudari calon responden

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda W. Pakendek

Anas Tassya Melsi Salenda

Adalah mahasiswa program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang akan mengadakan penelitian **“Hubungan Manajemen Waktu dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja STIK Stella Maris Makassar”**.

Kami sangat mengharapkan partisipasi saudara/saudari dalam penelitian ini demi kelancaran pelaksanaan penelitian.

Kami menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang saudara/saudari berikan kepada kami dan apabila ada hal-hal yang masih ingin ditanyakan. Kami memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk meminta penjelasan dari peneliti.

Demikian penyampaian dari kami, atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

Ananda W. Pakendek

Anas Tassya Melsi Salenda

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul penelitian : **HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA BEKERJA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

Peneliti : Ananda W. Pakendek
Anas Tassya Melsi Salenda

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :
Umur :
Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR". Yang dilaksanakan oleh Ananda W.Pakendek dan Anas Tassya Melsi Salenda.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu.

Makassar, Februari 2017

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR

NO. RESPONDEN

NAMA (Inisial) :
Jenis kelamin : L / P
UMUR :
Tingkat semester :
Waktu yang digunakan untuk aktivitas di luar kuliah
a. Full Time : Per minggu
b. Bekerja paruh waktu : Per minggu

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan anda ,dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban.Terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :
SS = Bila Anda Sangat Sesuai dengan pernyataan yang ada
S= Bila Anda Setuju dengan pernyataan yang ada
TS= Bila Anda Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada
STS= Bila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada
3. Apabila Anda akan mengganti jawaban anda, maka Anda bisa membubuhkan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah, dan berikan tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap benar.

MANAJEMEN WAKTU

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam menjalankan aktivitas, saya mendahulukan aktivitas yang lebih penting.				
2.	Saat mendapatkan banyak tugas, saya sering bingung memutuskan mana yang akan saya Dahulukan				
3.	Saya tidak memiliki daftar agenda kegiatan selama satu minggu				
4.	Saya cenderung pasrah apabila jadwal kegiatan saya berantakan				
5.	Saya memiliki cukup materi belajar sebelum ujian				
6.	Saya membuat daftar kegiatan dengan mencantumkan perkiraan waktu pada setiap aktivitas				
7.	Saya biasa menyelesaikan tugas-tugas yang tertunda di waktu luang				
8.	Saya suka langsung mengerjakan tugas kuliah yang baru diberikan dosen.				
9.	Saya mampu membatasi kegiatan apabila banyak pekerjaan menunpuk.				
10.	Saya biasa menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.				
11.	Saya biasa membuat persiapan sebelum mengikuti perkuliahan.				
12.	Saya suka menjalani kegiatan tanpa perencanaan terlebih dahulu.				
13.	Setiap mendapatkan tugas kelompok, saya merencanakan waktu pengerjaan dengan teman-teman.				
14.	Dalam mengerjakan tugas kuliah saya suka melihat pekerjaan teman yang sudah selesai.				

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban. Terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

SL = Bila anda menjawab Selalu pada pertanyaan

SR= Bila anda menjawab Sering pada pertanyaan

KK= Bila anda menjawab Kadang-kadang pada pertanyaan

TP= Bila anda menjawab Tidak Pernah pada pertanyaan

PERTANYAAN DUKUNGAN KELUARGA

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Perhatian orang tua kepada saya membuat perasaan saya nyaman.				
2.	Keluarga saya mengingatkan saya untuk selalu hadir di kampus setiap hari dan tepat waktu.				
3.	Setiap kali saya mengalami kesulitan orang-orang disekitar saya selalu berempati terhadap saya.				
4.	Bila ada masalah orang tua saya bersedia mendengarkan masalah saya.				
5.	Orang tua saya menghargai setiap pendapat saya.				
6.	Keluarga saya memenuhi kebutuhan dalam perkuliahan saya.				
7.	Setiap ada masalah saya berusaha menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain.				
8.	Keluarga saya memberikan dorongan kepada saya saat saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
9.	Keluarga saya sangat peduli ketika saya menghadapi masalah dalam perkuliahan.				
10.	Keluarga saya selalu mendoakan saya				

	ketika saya menghadapi ujian.				
11.	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya.				
12.	Orang tua saya memberikan solusi untuk membantu atasi permasalahan saya.				
13.	Walaupun orang tua saya sibuk tetapi mereka meluangkan waktunya untuk saya.				
14.	Kedua orang tua saya menasehati untuk kehidupan saya kelak nanti.				

Lampiran 6

Lembar Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner

Manajemen Waktu

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59,35	48,029	,069	,888
P2	58,85	42,555	,792	,852
P3	59,40	48,989	,082	,877
P4	59,80	42,800	,522	,863
P5	59,35	44,661	,581	,860
P6	59,50	46,789	,297	,871
P7	59,65	47,818	,271	,870
P8	59,25	45,355	,521	,863
P9	59,30	46,011	,572	,862
P10	59,10	45,358	,676	,859
P11	59,00	44,316	,667	,858
P12	59,60	47,937	,218	,872
P13	59,70	48,537	,100	,878
P14	58,90	45,042	,693	,859
P15	59,05	45,103	,695	,859
P16	59,15	44,029	,751	,856
P17	59,50	43,211	,706	,855
P18	59,20	46,379	,450	,865
P19	59,25	45,039	,561	,861
P20	59,65	41,608	,720	,853

Dukungan Keluarga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65,20	78,274	,773	,870
P2	65,45	82,050	,507	,878
P3	65,50	83,421	,526	,878

P4	65,30	75,379	,794	,867
P5	65,10	78,832	,752	,871
P6	65,40	85,095	,291	,885
P7	65,30	79,484	,745	,871
P8	65,95	83,524	,505	,879
P9	65,65	83,818	,277	,887
P10	65,15	84,029	,658	,877
P11	65,25	84,513	,328	,884
P12	65,65	83,818	,277	,887
P13	65,35	83,924	,336	,884
P14	65,15	84,239	,445	,880
P15	64,95	85,208	,523	,880
P16	65,80	81,747	,251	,895
P17	65,10	80,832	,668	,874
P18	65,15	78,450	,768	,870
P19	65,60	79,937	,513	,878
P20	65,20	80,905	,641	,874

Lampiran 9

Hasil Penelitian

jenis kelamin respnden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	7	28,0	28,0	28,0
Valid perempuan	18	72,0	72,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22-24	8	32,0	32,0	32,0
25-27	10	40,0	40,0	72,0
28-30	1	4,0	4,0	76,0
Valid 31-33	2	8,0	8,0	84,0
37-39	3	12,0	12,0	96,0
40-42	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Manajemen waktu responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
baik	17	68,0	68,0	68,0
Valid cukup	8	32,0	32,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Dukungan Keluarga Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	21	84,0	84,0
	Kurang	4	16,0	100,0
	Total	25	100,0	

Prestasi Akademik Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dengan Pujian	11	44,0	44,0
	Sangat Memuaskan	11	44,0	88,0
	Memuaskan	3	12,0	100,0
	Total	25	100,0	

Manajemen Waktu-Prestasi Akademik

Crosstab

		Prestasi Akademik			Total	
		pujian	sangat memuaskan	memuaskan		
Manajemen Waktu	Count	11	6	0	17	
	Expected Count	7,5	7,5	2,0	17,0	
	baik	% within Manajemen Waktu	64,7%	35,3%	0,0%	100,0%
		% within Prestasi Akademik	100,0%	54,5%	0,0%	68,0%
		% of Total	44,0%	24,0%	0,0%	68,0%
	Count	0	5	3	8	
	Expected Count	3,5	3,5	1,0	8,0	
	cukup	% within Manajemen Waktu	0,0%	62,5%	37,5%	100,0%
		% within Prestasi Akademik	0,0%	45,5%	100,0%	32,0%
		% of Total	0,0%	20,0%	12,0%	32,0%
Total	Count	11	11	3	25	
	Expected Count	11,0	11,0	3,0	25,0	
	% within Manajemen Waktu	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%	
	% within Prestasi Akademik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,467 ^a	2	,002
Likelihood Ratio	16,185	2	,000
Linear-by-Linear Association	11,922	1	,001
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,96.

Kolmogorov-Smirnov

Test Statistics^a

		Prestasi Akademik
Most Extreme Differences	Absolute	,647
	Positive	,647
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,509
Asymp. Sig. (2-tailed)		,021

a. Grouping Variable: Manajemen Waktu

Dukungan Keluarga-Prestasi Akademik

Crosstab

		Prestasi Akademik			Total	
		pujian	sangat memuaskan	memuaskan		
Dukungan Keluarga	Count	11	10	0	21	
	Expected Count	9,2	9,2	2,5	21,0	
	baik	% within Dukungan Keluarga	52,4%	47,6%	0,0%	100,0%
		% within Prestasi Akademik	100,0%	90,9%	0,0%	84,0%
		% of Total	44,0%	40,0%	0,0%	84,0%
	Count	0	1	3	4	
	Expected Count	1,8	1,8	,5	4,0	
	kurang	% within Dukungan Keluarga	0,0%	25,0%	75,0%	100,0%
		% within Prestasi Akademik	0,0%	9,1%	100,0%	16,0%
		% of Total	0,0%	4,0%	12,0%	16,0%
Total	Count	11	11	3	25	
	Expected Count	11,0	11,0	3,0	25,0	
	% within Dukungan Keluarga	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%	
	% within Prestasi Akademik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18,236 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	15,281	2	,000
Linear-by-Linear Association	11,438	1	,001
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Kolmogorov-Smirnov

Test Statistics^a

		Prestasi Akademik
Most Extreme Differences	Absolute	,750
	Positive	,750
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,375
Asymp. Sig. (2-tailed)		,046

a. Grouping Variable: Dukungan Keluarga

JADWAL KEGIATAN






No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																												
2	ACC Judul			■																													
3	Pengambilan Data Awal				■																												
4	Menyusun Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
5	Ujian Proposal												■																				
6	Perbaikan Proposal												■																				
7	Pelaksanaan Penelitian																			■	■	■											
8	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Ujian Skripsi																													■			
10	Perbaikan Skripsi																															■	

Lampiran 3

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

Hubungan Manajemen Waktu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja STIK Stella Maris Makassar

Nama : Ananda W. Pakendek (CX1614201139)
 Anas Tassya Melsi Salenda (CX1614201140)
 Kelas : S1 Khusus B
 Pembimbing : Rosdewi, SKp. MSN

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	Senin, 25 September 2017	JUDUL: Pengajuan judul dari 3 judul yang diajukan, yang terpilih yaitu "Hubungan Manajemen Waktu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja STIK Stella Maris Makassar" Revisi: Perbanyak jurnal.	
2	Sabtu, 29 September 2017	BAB I: Tambahkan penjelasan mengenai manajemen waktu dan dukungan keluarga.	
3	Senin, 2 Oktober 2017	BAB I: Tambahkan permasalahan mengenai dokumentasi yang dilakukan	
4	Sabtu, 7 Oktober 2017	BAB I: Pemadatan pada rumusan masalah BAB II: Hapus sebagian teori	
5	Rabu, 1 November 2017	BAB II: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pengetikan • Pembahasan yang ada diteori mengenai dukungan keluarga , 	

Lampiran 3

		masukkan dikuesioner.	
6	Selasa, 7 November 2017	BAB III: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kerangka konseptual • Perubahan variabel perancu 	RW
7	Jumat 10 November 2017	BAB III: <ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur • Perbaikan kata pada defenisi operasional 	K
8	Rabu, 21 November 2017	BAB I: Hapus pembahasan yang mengenai kinerja perawat. BAB IV: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak perlu memasukkan teori pada populasi dan lainnya. • Perubahan sampel yang digunakan • Ubah penulisan analisa data 	h
9	Rabu, 29 November 2017	BAB I,II,III,IV : Perhatikan kembali pengetikkan.	h



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT
PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19 Telp. (0411) 854808 Fax.(0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 186 / STIK-SM / U.077 / III /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Ananda W. Pakendek
NIM : CX1614201139
Program : S-1 Keperawatan
2. Nama : Anas Tassya Melsi Salenda
NIM : CX1614201140
Program : S-1 Keperawatan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar pada tanggal 22 s/d 28 Februari 2018, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar tanggal 16 Januari 2018 untuk menyelesaikan penelitian dengan judul :

"Hubungan manajemen waktu dan dukungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja STIK Stella Maris Makassar"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Maret 2018
Ketua,

Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Saudara/saudari calon responden

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda W. Pakendek

Anas Tassya Melsi Salenda

Adalah mahasiswa program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang akan mengadakan penelitian **“Hubungan Manajemen Waktu dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja STIK Stella Maris Makassar”**.

Kami sangat mengharapkan partisipasi saudara/saudari dalam penelitian ini demi kelancaran pelaksanaan penelitian.

Kami menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang saudara/saudari berikan kepada kami dan apabila ada hal-hal yang masih ingin ditanyakan. Kami memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk meminta penjelasan dari peneliti.

Demikian penyampaian dari kami, atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

Ananda W. Pakendek

Anas Tassya Melsi Salenda

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul penelitian : **HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA BEKERJA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

Peneliti : Ananda W. Pakendek
Anas Tassya Melsi Salenda

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :
Umur :
Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR". Yang dilaksanakan oleh Ananda W.Pakendek dan Anas Tassya Melsi Salenda.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu.

Makassar, Februari 2017

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR

NO. RESPONDEN

NAMA (Inisial) :
Jenis kelamin : L / P
UMUR :
Tingkat semester :
Waktu yang digunakan untuk aktivitas di luar kuliah
a. Full Time : Per minggu
b. Bekerja paruh waktu : Per minggu

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban. Terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :
SS = Bila Anda Sangat Sesuai dengan pernyataan yang ada
S = Bila Anda Setuju dengan pernyataan yang ada
TS = Bila Anda Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada
STS = Bila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada
3. Apabila Anda akan mengganti jawaban anda, maka Anda bisa membubuhkan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah, dan berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.

MANAJEMEN WAKTU

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam menjalankan aktivitas, saya mendahulukan aktivitas yang lebih penting.				
2.	Saat mendapatkan banyak tugas, saya sering bingung memutuskan mana yang akan saya Dahulukan				
3.	Saya tidak memiliki daftar agenda kegiatan selama satu minggu				
4.	Saya cenderung pasrah apabila jadwal kegiatan saya berantakan				
5.	Saya memiliki cukup materi belajar sebelum ujian				
6.	Saya membuat daftar kegiatan dengan mencantumkan perkiraan waktu pada setiap aktivitas				
7.	Saya biasa menyelesaikan tugas-tugas yang tertunda di waktu luang				
8.	Saya suka langsung mengerjakan tugas kuliah yang baru diberikan dosen.				
9.	Saya mampu membatasi kegiatan apabila banyak pekerjaan menumpuk.				
10.	Saya biasa menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.				
11.	Saya biasa membuat persiapan sebelum mengikuti perkuliahan.				
12.	Saya suka menjalani kegiatan tanpa perencanaan terlebih dahulu.				
13.	Setiap mendapatkan tugas kelompok, saya merencanakan waktu pengerjaan dengan teman-teman.				
14.	Dalam mengerjakan tugas kuliah saya suka melihat pekerjaan teman yang sudah selesai.				

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban. Terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

SL = Bila anda menjawab Selalu pada pertanyaan

SR= Bila anda menjawab Sering pada pertanyaan

KK= Bila anda menjawab Kadang-kadang pada pertanyaan

TP= Bila anda menjawab Tidak Pernah pada pertanyaan

PERTANYAAN DUKUNGAN KELUARGA

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Perhatian orang tua kepada saya membuat perasaan saya nyaman.				
2.	Keluarga saya mengingatkan saya untuk selalu hadir di kampus setiap hari dan tepat waktu.				
3.	Setiap kali saya mengalami kesulitan orang-orang disekitar saya selalu berempati terhadap saya.				
4.	Bila ada masalah orang tua saya bersedia mendengarkan masalah saya.				
5.	Orang tua saya menghargai setiap pendapat saya.				
6.	Keluarga saya memenuhi kebutuhan dalam perkuliahan saya.				
7.	Setiap ada masalah saya berusaha menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain.				
8.	Keluarga saya memberikan dorongan kepada saya saat saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
9.	Keluarga saya sangat peduli ketika saya menghadapi masalah dalam perkuliahan.				
10.	Keluarga saya selalu mendoakan saya				

	ketika saya menghadapi ujian.				
11.	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya.				
12.	Orang tua saya memberikan solusi untuk membantu atasi permasalahan saya.				
13.	Walaupun orang tua saya sibuk tetapi mereka meluangkan waktunya untuk saya.				
14.	Kedua orang tua saya menasehati untuk kehidupan saya kelak nanti.				

Lampiran 6

Lembar Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner

Manajemen Waktu

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59,35	48,029	,069	,888
P2	58,85	42,555	,792	,852
P3	59,40	48,989	,082	,877
P4	59,80	42,800	,522	,863
P5	59,35	44,661	,581	,860
P6	59,50	46,789	,297	,871
P7	59,65	47,818	,271	,870
P8	59,25	45,355	,521	,863
P9	59,30	46,011	,572	,862
P10	59,10	45,358	,676	,859
P11	59,00	44,316	,667	,858
P12	59,60	47,937	,218	,872
P13	59,70	48,537	,100	,878
P14	58,90	45,042	,693	,859
P15	59,05	45,103	,695	,859
P16	59,15	44,029	,751	,856
P17	59,50	43,211	,706	,855
P18	59,20	46,379	,450	,865
P19	59,25	45,039	,561	,861
P20	59,65	41,608	,720	,853

Dukungan Keluarga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65,20	78,274	,773	,870
P2	65,45	82,050	,507	,878
P3	65,50	83,421	,526	,878

P4	65,30	75,379	,794	,867
P5	65,10	78,832	,752	,871
P6	65,40	85,095	,291	,885
P7	65,30	79,484	,745	,871
P8	65,95	83,524	,505	,879
P9	65,65	83,818	,277	,887
P10	65,15	84,029	,658	,877
P11	65,25	84,513	,328	,884
P12	65,65	83,818	,277	,887
P13	65,35	83,924	,336	,884
P14	65,15	84,239	,445	,880
P15	64,95	85,208	,523	,880
P16	65,80	81,747	,251	,895
P17	65,10	80,832	,668	,874
P18	65,15	78,450	,768	,870
P19	65,60	79,937	,513	,878
P20	65,20	80,905	,641	,874

Lampiran 9

Hasil Penelitian

jenis kelamin respnden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	7	28,0	28,0	28,0
Valid perempuan	18	72,0	72,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22-24	8	32,0	32,0	32,0
25-27	10	40,0	40,0	72,0
28-30	1	4,0	4,0	76,0
Valid 31-33	2	8,0	8,0	84,0
37-39	3	12,0	12,0	96,0
40-42	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Manajemen waktu responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
baik	17	68,0	68,0	68,0
Valid cukup	8	32,0	32,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Dukungan Keluarga Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	21	84,0	84,0	84,0
Kurang	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Prestasi Akademik Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dengan Pujian	11	44,0	44,0	44,0
Sangat Memuaskan	11	44,0	44,0	88,0
Memuaskan	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Manajemen Waktu-Prestasi Akademik

Crosstab

		Prestasi Akademik			Total
		pujian	sangat memuaskan	memuaskan	
Manajemen Waktu	Count	11	6	0	17
	Expected Count	7,5	7,5	2,0	17,0
	baik % within Manajemen Waktu	64,7%	35,3%	0,0%	100,0%
	% within Prestasi Akademik	100,0%	54,5%	0,0%	68,0%
	% of Total	44,0%	24,0%	0,0%	68,0%
	Count	0	5	3	8
	Expected Count	3,5	3,5	1,0	8,0
	cukup % within Manajemen Waktu	0,0%	62,5%	37,5%	100,0%
	% within Prestasi Akademik	0,0%	45,5%	100,0%	32,0%
	% of Total	0,0%	20,0%	12,0%	32,0%
Total	Count	11	11	3	25
	Expected Count	11,0	11,0	3,0	25,0
	% within Manajemen Waktu	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%
	% within Prestasi Akademik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,467 ^a	2	,002
Likelihood Ratio	16,185	2	,000
Linear-by-Linear Association	11,922	1	,001
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,96.

Kolmogorov-Smirnov

Test Statistics^a

		Prestasi Akademik
Most Extreme Differences	Absolute	,647
	Positive	,647
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,509
Asymp. Sig. (2-tailed)		,021

a. Grouping Variable: Manajemen Waktu

Dukungan Keluarga-Prestasi Akademik

Crosstab

		Prestasi Akademik			Total	
		pujian	sangat memuaskan	memuaskan		
Dukungan Keluarga	Count	11	10	0	21	
	Expected Count	9,2	9,2	2,5	21,0	
	baik	% within Dukungan Keluarga	52,4%	47,6%	0,0%	100,0%
		% within Prestasi Akademik	100,0%	90,9%	0,0%	84,0%
		% of Total	44,0%	40,0%	0,0%	84,0%
	Count	0	1	3	4	
	Expected Count	1,8	1,8	,5	4,0	
	kurang	% within Dukungan Keluarga	0,0%	25,0%	75,0%	100,0%
		% within Prestasi Akademik	0,0%	9,1%	100,0%	16,0%
	% of Total	0,0%	4,0%	12,0%	16,0%	
Total	Count	11	11	3	25	
	Expected Count	11,0	11,0	3,0	25,0	
	% within Dukungan Keluarga	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%	
	% within Prestasi Akademik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	44,0%	44,0%	12,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18,236 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	15,281	2	,000
Linear-by-Linear Association	11,438	1	,001
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Kolmogorov-Smirnov

Test Statistics^a

		Prestasi Akademik
Most Extreme Differences	Absolute	,750
	Positive	,750
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,375
Asymp. Sig. (2-tailed)		,046

a. Grouping Variable: Dukungan Keluarga

